

**ANALISIS PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DI DESA
ARISAN MUSI KECAMATAN MUARA BELIDA KABUPATEN
MUARA ENIM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**Oleh:
Kms. Rahmat Abdul Ghofur
NIM : 1930602143**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden
Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2023**



Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**


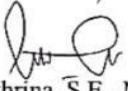

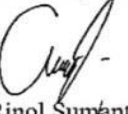


Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Kms. Rahmat Abdul Ghofur
Nim/Jurusan : 1930602143/ Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Disfa Lidian Handayani, S.E.I., M.E.I t.t : 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Citra Lestari, S.E.I., M.E t.t : 
Tanggal	Penguji Utama	: Fakhrina, S.E., M.H.I t.t : 
Tanggal	Penguji Kedua	: Citra Pertiwi, S.E.I., M.E.I t.t : 
Tanggal	Ketua	: Dr. Rinol Sumantri, M.EI t.t : 
Tanggal	Sekretaris	: Dr. Mismiwati, S.E., MP t.t : 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kms. Rahmat Abdul Ghofur

No. Induk Mahasiswa : 1930602143

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : S1 Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini, serta secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya ilmiah saya sendiri dengan judul **“Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, April 2023
Saya yang menyatakan



Kms. Rahmat Abdul Ghofur
NIM. 1930602143



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Kms. Rahmat Abdul Ghofur
Nim/Jurusan : 1930602143/ Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi
Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif
Ekonomi Islam

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, April 2023

Penguji Utama

Fakhrina, S.E., M.H.I
NIP:201803010901198202

Penguji Kedua

Citra Pertiwi, S.E.I., M.E.I
NIP:201904090402199212

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si, Ak., CA
NIP. 197504082003122001



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang, 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi
Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif
Ekonomi Islam

Ditulis oleh : Kms. Rahmat Abdul Ghofur

NIM : 1930602143

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Teruslah Menyenangkan Tanpa Peduli Apa Kata Mereka”

-Kms. Rahmat Abdul Ghofur-

PERSEMBAHAN

Dengan tulus skripsi ini didedikasikan kepada:

1. Kedua orangtua ku; Ayahanda Kms. Mohd Siddiq dan Ibunda Zulhijjah
2. Alm. Kms. Musa
3. Seluruh Keluargaku
4. Komunitas URRA
5. Para Anggota Ambis
6. Kelas Internasional 2019
7. Masyarakat Desa Arisan Musi
8. Almamater UIN Raden Fatah Palembang
9. Triya Oktresia Arta
10. Spongebob SquarePants

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
	Syin	Sh	Es dan Ye

ش	Syin	Sh	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	Gh	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقد بين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Ka ramah al-auliya
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatulfitri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
/			
/			
_____	Fathah	ditulis	a
,			
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A jahiliyyah
-------------------------	--------------------	-----------------

Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	A yas'a
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	I Karim
Dammah + wawumati فروض	ditulis ditulis	U Furud

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawumati قول	ditulis ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan postrof

انتم ا	Ditulis	a'antum
عدت	ditulis	u'iddat
لئن شكر	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السما	Ditulis	as-Sama
الشمس	Ditulis	asy-Syam

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dari sudut pandang Ekonomi Islam, pemberdayaan kelompok tani di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim. Teknik studi kasus digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara dengan petani dan pemangku kepentingan lainnya. Temuan studi menunjukkan bahwa meskipun pemberdayaan kelompok tani di Desa Arisan Musi telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya akses pasar dan keterbatasan modal. Menurut Ekonomi Islam, penguatan kelompok tani perlu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan saling menguntungkan dengan tetap mempertimbangkan faktor sosial, lingkungan, dan ekonomi. Berdasarkan temuan studi, disarankan agar pemerintah daerah dan pihak berkepentingan lainnya lebih fokus untuk memfasilitasi dan mendukung Kelompok petani, seperti dengan menawarkan dukungan finansial dan teknis serta membantu mereka dalam mengatasi kesulitan.

Kata Kunci: Desa Arisan Musi, Ekonomi Islam, Kelompok Tani, Pemberdayaan, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

This thesis examines, from the standpoint of Islamic Economics, the empowerment of farmer groups in Arisan Musi Village, Muara Belida District, and Muara Enim Regency. A case study technique is employed in this descriptive qualitative research methodology. Information gathered through paperwork and conversations with farmers and other stakeholders. The study's findings indicate that while the empowerment of farmer groups in Arisan Musi Village has been progressing well, there are still some challenges, such as a lack of market access and a money crunch. According to Islamic Economics, strengthening farmer groups requires putting the values of equity and mutual benefit above all else while also taking into account social, environmental, and economic factors. Based on the study's findings, it is recommended that the local government and other interested parties focus more on facilitating and supporting farmer organizations, such as by offering financial and technical support and by assisting them in overcoming difficulties.

Keywords: *Arisan Musi Village, Islamic Economics, Farmer Groups, Empowerment, Islamic Economics Perspective.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul "*Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim dalam Perspektif Ekonomi Islam*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Mismiwati, S.E., M.P Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Disfa Lidian Handayani, S.E.I., M.E.I Selaku Pembimbing 1.
6. Ibu Citra Lestari, S.E.I., M.E Selaku Pembimbing 2.

7. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Serta Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
8. Bapak Kolamiah Selaku Kepala Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim.
9. Bapak Jidan Selaku Ketua Kelompok Tani Doa Bersama Desa Arisan Musi.
10. Ayah, Ibu dan Saudara-Saudariku yang telah mendukung memberikan motivasi.
11. Rekan-Rekan seperjuangan seangkatan 2019 di Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini pada masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan tentang pemberdayaan kelompok tani melalui perspektif ekonomi Islam. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 11 Februari 2023

Kms. Rahmat Abdul Ghofur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	8
C Tujuan Penelitian	9
D Manfaat Penelitian	9
E Metode Penelitian.....	10
1 Jenis dan Sumber Data	10
2 Teknik Pengumpulan Data.....	11
3 Teknik Analisis Data	11
F Batasan Penelitian	12
G Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A Landasan Teori.....	15
1 Teori Pemberdayaan.....	15
2 Teori Pemberdayaan dan Kelompok Tani Menurut Para Ahli.....	16

3	Definisi Pemberdayaan.....	18
4	Srategi dan Tahap Perencanaan Pemberdayaan.....	19
5	Pendekatan Pemberdayaan.....	22
6	Definisi Kelompok Petani.....	22
7	Fungsi Kelompok Tani.....	24
8	Tujuan Pemberdayaan Kelompok Tani.....	25
9	Klasifikasi Kelompok Tani.....	27
10	Pemberdayaan Dalam Pandangan Islam.....	28
11	Prinsip Pemberdayaan Dalam Islam.....	30
12	Pendekatan Pemberdayaan Dalam Islam.....	32
	B Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	41
	A Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
	B Lokasi Penelitian.....	42
1	Ketersediaan Informasi.....	42
	2 Keberadaan Kelompok Tani.....	42
	3 Kondisi Lahan:.....	42
	4 Kemudahan Akses.....	42
	C Jenis dan Sumber Data.....	43
1	Sumber Data Primer.....	43
	2 Sumber Data Sekunder.....	44
	D Metode Pengumpulan Data.....	45
1	Wawancara.....	45
	2 Dokumentasi.....	46
	E Metode Analisis Data.....	47

1	Reduksi Data	48
2	Penyajian Data	48
3	Verifikasi	48
4	Validitas Data	48
5	Triangulasi	49
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1	Letak Dan Batas Wilayah Administratif	51
2	Keadaan Geografis dan Tofografis Desa	51
B	Gambaran Umum Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi	54
1	Profil Kelembagaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi	54
2	Data Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi	55
3	Karakteristik Petani Desa Arisan Musi	56
4	Karakteristik Umur Petani	57
5	Tingkat Pendidikan Petani	58
6	Bentuk Kegiatan Yang di Lakukan Oleh Penyuluh	59
7	Tahap Perencanaan Pemberdayaan Kelompok Tani	59
8	aktor Pendukung dan Penghambat Kelompok Tani	61
C	Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim	62
1	Bentuk Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama	63
2	Hasil Wawancara Kelompok Tani Doa Bersama	64
D	Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama Di Desa Arisan Musi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	75
1	Hasil Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama	76

	2 Hasil Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama Dalam Perspektif Ekonomi Islam	77
BAB V	PENUTUP	78
	A Kesimpulan	78
	B Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA	81
	LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Padi dan Luas Panen Padi di Sumatera Selatan 2023	5
Tabel 1.2 Produksi Padi dan Luas Panen Padi di Muara Enim 2023.....	6
Tabel 1.3 Daftar Kelompok Tani di Desa Arisan Musi	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Arisan Musi ..	52
Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Arisan Musi	53
Tabel 4. 3 Jumlah Sarana Dan Prasarana Masyarakat Desa Arisan Musi 2023 ...	53
Tabel 4. 4 Jumlah Tempat Ibadah Masyarakat Desa Arisan Musi 2023	54
Tabel 4. 5 Data Nama Kelompok Tani Dan Jumlah Anggota Kelompok Tani	55
Tabel 4. 6 Kategori Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4. 7 Tingkat Pendidikan Petani Contoh Di Desa Arisan Musi	58
Tabel 4. 8 Hasil Wawancara Kepala Desa	67
Tabel 4. 9 Hasil Wawancara Informan 1	68
Tabel 4. 10 Hasil Wawancara Informan 2	70
Tabel 4. 11 Hasil Wawancara Informan 3	71
Tabel 4. 12 Hasil Wawancara Informan 4	72
Tabel 4. 13 Hasil Wawancara Informan 5	73
Tabel 4. 14 Hasil Wawancara Informan 6	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Wawancara Kepala Desa Arisan Musi Bapak Kolamiah.....	67
Gambar 4. 2 Wawancara Ketua Kelompok Tani Doa Bersama Bapak Jidan	68
Gambar 4. 3 Wawancara Sekretaris Kelompok Tani Doa Bersama Bapak Badar	69
Gambar 4. 4 Wawancara Bendahara Kelompok tani Bapak Arwin.....	70
Gambar 4. 5 Wawancara Kelompok tani Doa Bersama Bapak Dedi	72
Gambar 4. 6 Wawancara Kelompok tani Doa Bersama Bapak Solihin.....	73
Gambar 4. 7 Wawancara Kelompok tani Doa Bersama Bapak Kms. Siddiq	74

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pelaku ekonomi di Indonesia, khususnya di sektor pertanian, harus menciptakan berbagai strategi dan mempercepat adaptasinya karena perubahan ekonomi global yang terus terjadi. Industri pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pertanian akan terus berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional di abad ke-21. Kegiatan agrobisnis (termasuk agroindustri) akan menjadi salah satu sektor utama pertumbuhan ekonomi nasional di berbagai bidang, sedangkan kegiatan jasa dan usaha yang berbasis pertanian juga akan meningkat sejalan dengan tahapan pembangunan ekonomi¹.

Peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat sangat penting karena hal inilah yang menjadi tanggung jawab utama pemerintah dan lembaganya, termasuk pemberdayaan Kelompok tani. Konsekuensinya, masyarakat yang berada di dalam batas-batas pemerintahan harus selalu diberi kewenangan lebih. Ide pengelolaan sumber daya lokal, atau "pengelolaan sumber daya berbasis masyarakat," adalah salah satu prinsip utama pembangunan dan bertujuan untuk mengatasi masalah termasuk kemiskinan, degradasi lingkungan, dan sedikit keterlibatan dalam proses pembangunan. Cara berpikir ini merupakan mekanisme perencanaan pembangunan yang berpusat pada manusia yang mengutamakan

¹Andi Surya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Sektor Pertanian Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Provinsi Lampung (Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur)," *Journal Economy* 2013: hal. 89–141.

teknologi pembelajaran sosial (*social learning*) dan teknik penyusunan program yang berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat untuk aktualisasi diri (*Empowerment*)².

Dalam situasi ini, pengembangan masyarakat sebagai suatu proses dan tindakan sosial biasanya melibatkan anggota masyarakat sebagai organisator otonom dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi kebutuhan, dan memecahkan masalah pribadi dan sosial³.

Petani yang berkumpul sebagai satu kelompok karena memiliki tujuan, motivasi, dan kepentingan yang sama membentuk kelompok tani, yaitu entitas tingkat petani yang bertujuan untuk membentuk dan mengorganisir petani di bidang pertanian. Petani dalam Kelompok ini dipersatukan di bawah seorang pemimpin dan disatukan oleh tujuan diantaranya: lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya bersama. Kelompok tani idealnya harus dapat mendukung dan mendorong anggotanya dan petani lainnya dalam usaha tani di pedesaan⁴.

Kelompok tani berfungsi sebagai Kelompok sosial kemasyarakatan yang menyediakan lingkungan belajar mengajar bagi anggotanya untuk memajukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka serta menumbuhkan dan membangun kemandirian dalam bertani dengan produksi yang lebih tinggi, pendapatan yang meningkat, dan kehidupan yang lebih memuaskan. Selain itu, kelompok tani berfungsi sebagai wadah kerjasama dengan pihak luar maupun dalam kelompok

²Zubaedi, "Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik," *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik (1st Ed.)* 2013: hal.87.

³Zubaedi. "Buku Pengembangan Masyarakat" Prenada Media Group, Jakarta 2013: hal. 2.

⁴Rifqi, M. N., Fatmawati, I., & Muchtar, I. R. M. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), (2013). hal.

tani maupun antar kelompok tani. Kemitraan ini diperkirakan akan membuat pertanian lebih efektif dan lebih siap untuk menangani risiko, kesulitan, hambatan, dan interupsi. Kelompok tani dapat dibentuk untuk mendapatkan skala ekonomi dari segi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas. Kelompok tani dapat berfungsi sebagai unit produksi yang dikerjakan oleh setiap anggota kelompok secara keseluruhan⁵.

Karena semua kegiatan dan masalah yang berhubungan dengan pertanian ditangani oleh kelompok tani secara bersamaan, kelompok tani memainkan peran penting dalam masyarakat pertanian sebagai wadah Kelompok dan kolaborasi antar anggota. Akibatnya, kelompok tani harus diberikan dukungan yang diperlukan untuk memungkinkan mereka berkembang menjadi kelompok tani yang lebih inovatif. Ini lebih mandiri, lebih meningkatkan komunikasi, dan mengatur tim ekstensi dengan lebih baik⁶.

Menurut Nuryanti dan Swastika yang mengatakan bahwa “kelompok petani memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, seperti sebagai wadah belajar bertani dan berKelompok, sebagai unit produksi, dan sebagai wahana kerjasama”⁷.

Kelompok petani berfungsi sebagai forum diskusi dan sumber daya bagi anggotanya untuk menemukan jawaban atas masalah yang berkaitan dengan penanaman padi dan pengendalian hama⁸.

⁵Eskarya, H., & Elihami. *the Institutional Role of Farmer Groups To Develop. Jurnal Edukasi Non Formal, 1 No. 1*, (2019). hal. 81

⁶Nuryanti, S. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian Roles Of Farmers ' Groups In Agricultural Technology Adoption. 70*, (2011). Hal. 115

⁷Latifarruhma, E., Dalmiyatun, T., & Mardiningsih, D. *Peran Kelompok Tani Akasia Terhadap Keberdayaan Petani Padi Sawah Di Desa Cabean Kecamatan Demak Kabupaten Demak Jawa Tengah. SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian, 13(3)*, . (2019). hal. 317.

⁸Lestari, U., & Idris, M. *Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Kakao Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Jurnal Agribisnis Indonesia, 7(2)*,(2019). hal. 95.

Fungsi kelompok tani sebagai sarana pembelajaran untuk memajukan pengetahuan, kemampuan, dan sikap agar matang dan mendirikan perusahaan pertanian yang mandiri dalam rangka meningkatkan produksi, pendapatan, dan taraf hidup yang lebih tinggi⁹.

Kelompok petani berfungsi sebagai platform dan cara untuk menjalin hubungan dengan lembaga kerjasama media lainnya untuk mengatasi tuntutan operasi pertanian anggotanya. Kelompok tani diharapkan mampu mengambil keputusan terhadap pertumbuhan produksi yang menguntungkan karena mereka berperan penting sebagai unit produksi¹⁰.

Kabupaten Muara Enim masih berupaya memanfaatkan pasokan pangan yang meningkat dari industri padi. Herman Deru, Gubernur Sumatera Selatan, mengawasi panen raya dan penanaman padi awal pada Tahun 2019 lalu seluas 2000 Hektar di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim. Berikut produksi padi dan luas panen padi di Kabupaten Muara Enim tahun 2023.

Tabel 1. 1 Produksi Padi dan Luas Panen Padi di Sumatera Selatan Tahun 2023

Kabupaten/Kota	Produksi Padi Tahun 2021	Luas Panen Padi Tahun 2021
Ogan Komering Ulu	12.140,31	2.740.11
Ogan Komering Ilir	444.370,50	81.313,79
Muara Enim	45.436,39	11.734,27
Lahat	65.585,83	13.971,54
Musi Rawas	127.435,43	21.313,44

⁹Prasetya, R., Hasanuddin, T., & Viantimala, B. *Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis (JIIA)*, 3(3), (2015). hal. 301.

¹⁰Madinatul Munawwarah Ridwan, Ismaya, Syahdan, Andi Muhammad Aminullah, Nurlaeli Jamaluddin, Elihami Elihami, M “*Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah*” Universitas muhammadiyah enrekang. *Volume 1 Nomor 1 (2000) Issn Online : 2716-4225*, 3, . (2008). hal. 88.

Musi Banyuasin	150.680,10	31.210,78
Banyuasin	892.285,26	185.488,52
Ogan Komering Ulu Selatan	51.020,23	8.110,19
Ogan Komering Ulu Timur	558.995,26	92.863,13
Ogan Ilir	78.145,79	18.134,68
Empat Lawang	49.409,61	11.262,45
Pali	17.251,12	3.995,15
Musi Rawas Utara	12.628,29	2.892,15
Palembang	10.892,42	2.474,92
Prabumulih	145,95	36,86
Pagar Alam	15.333,25	2.805,32
Lubuk Linggau	9.188,56	1.691,88
Sumatera Selatan	2.540.944,30	492.039,18

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Produksi padi pada tahun 2019 di Sumatera Selatan memproduksi 2.540.944,30 ton beras. Kota Prabumulih dengan total produksi 145,95 ton merupakan kabupaten yang paling sedikit menyumbang produksi beras. Dengan total produksi 892.285,26 ton, Kabupaten Banyuasin menghasilkan beras terbanyak, disusul Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan total produksi 558.995,26 ton. Sebaliknya, Sumsel akan memanen padi seluas 492.039,18 hektar pada 2023. Musi Rawas Utara, Lubuk Linggau, dan Prabumulih.

Tabel 1. 2 Produksi Padi dan Luas Panen Padi di Muara Enim Tahun 2023

Kecamatan	Produksi Padi Tahun 2021	Luas Panen Padi Tahun 2021
Semendo Darat Laut	5.856,84	1.044,00
Semendo Darat Ulu	10.621,22	1.852,00
Semendo Darat Tengah	6.555,26	1.171,00
Tanjung Agung	1.028,50	187,00
Panang Enim	14.543,36	2.432,00
Rambang	499,01	139,00
Lubai	914,61	258,00
Lubai Ulu	1.220,10	341,00

Lawang Kidul	175,50	39,00
Muara Enim	14.038,64	2.332,00
Ujan Mas	7.617,65	1.310,00
Gunung Megang	9.730,00	1.750,00
Benakat	2.537,68	595,00
Belimbing	4.465,20	915,00
Rambang Niru	5.009,81	1.157,00
Empat Petulai Dangku	6.327,02	1.204,00
Gelumbang	4.369,39	1.077,00
Lembak	2.599,74	568,00
Sungai Rotan	42.774,00	7.129,00
Muara Belida	73.884,00	12.314,00
Kelekar	4.761,28	1.327,00
Belida Darat	1.021,50	227,00
Muara Enim	194.125,02	39.368,00

Sumber: BPS Kabupaten Muara Enim, 2023

Dengan luas 2.500 km² dan berpenduduk 2.050 jiwa pada pertengahan tahun 2022, Dusun Arisan Musi merupakan sebuah desa di Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim. Mayoritas penduduknya adalah petani padi. Ada tiga wilayah di Desa Arisan Musi: Dusun I, Dusun II, dan Dusun III (BPP Kecamatan Muara Belida, 2023). kelompok tani yang sumber pendapatan utamanya adalah menanam padi di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim.

Tabel 1. 3 Daftar Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim 2023

No	Nama Kelompok Tani	Ketua Kelompok Tani	Luas Lahan Total (Ha)	Jumlah Anggota (Orang)
1	Lebak Sakti	Apendi	50	25
2	Tunas Harapan	Ujang	50	25
3	Maju Bersama	Syamsuri	46	25
4	Berkembang	Sobri	48	25
5	Mitra Tani	Hairul Umam	47,5	25
6	Setia Usaha	Mulyadi	47	25

7	Ingin Sakti	Madian	48	25
8	Harapan Maju	Amran	49	25
9	Sumber Rejeki	Holidin	50	25
10	Karya Bersama	Samiun	49,5	25
11	Sejahtera	Asnawi	46,5	25
12	Dewi Sri	Subirman	46	25
13	Sama Rido	Damiri	47	25
14	Usaha Tani	Mulyadi	47	25
15	Kania	Kailani	46	25
16	Doa Bersama	Jidan	47,5	25
	Jumlah		765 Ha	400 Orang

Sumber: BPP Muara Belida, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 400 petani padi sawah di Desa Arisan Musi seluas 765 hektar. Dilaporkan ada beberapa kelompok petani Sumsel akan memproduksi 2.540.944,30 ton beras pada tahun 2021.

Sebagian besar tanah di Desa Arisan Musi berupa rawa-rawa, dan penduduk Kecamatan Muara Belida mengandalkan bercocok tanam, terutama sawah. Penduduk Kecamatan Muara Belida juga memanfaatkan lahannya untuk perkebunan, di mana mereka menanam sayur-sayuran, ada juga yang menanam karet, dan ada pula yang beratapencaharian dengan berdagang. Karena mayoritas penduduk di Kecamatan Muara Belida tinggal di bantaran sungai, maka sungai tersebut sangat bermanfaat bagi mereka dan banyak dimanfaatkan oleh mereka untuk menangkap ikan¹¹.

Di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim terjadi keadaan dimana luas sawah belum dimanfaatkan secara efektif, dan dalam memenuhi kualitas hidup ternyata tidak mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. kehidupan para petani masih banyak petani padi yang kesulitan

¹¹Ii, *Gambaran Umum, and Lokasi Penelitian, "Muara Enim Dalam Angka 2018,* [https://muaraenimkab.Bps.Go.Id.](https://muaraenimkab.bps.go.id)" (2013).

bertahan. Di masyarakat, petani padi biasanya ditemukan hidup dalam kemiskinan. Akibat meningkatnya kebutuhan sekunder dan primer serta krisis ekonomi yang terus berlangsung, para petani miskin semakin terbebani oleh tugas mendongkrak ekonomi keluarganya.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Yang Telah Dikemukakan Sebelumnya, Maka Peneliti Ingin Mengetahui Sejauh Mana Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Petani Dan Meningkatkan Produktifitas Hasil Pertanian Untuk Membantu Petani Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen Melalui Kelompok Tani. Disamping Itu Peneliti Ingin Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghamat Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Kepada Kelompok Tani. Maka Peneliti Mengambil Judul:

“Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim?
- 2 Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perihal berikut:

- 1 Untuk Mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim
- 2 Untuk Mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif Ekonomi Islam

D Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1 Bagi Penulis Sebagai media latihan bagi penulis dalam menambah wawasan keilmuan dan juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- 2 Bagi Pemerintah Setempat Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat Kelompok Petani
- 3 Bagi Masyarakat Membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi serta bahan pertimbangan untuk mengembangkan skill melalui pemberdayaan dengan program kelompok tani
- 4 Bagi Akademisi Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut dan menambah referensi peneliti yang

tertarik untuk mengembangkan tema yang serupa dan dapat menambah dan memperkaya pemberdayaan perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang.

E Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang relevan maka metode penelitian berikut ini akan membantu penyelesaian skripsi ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait yang diperlukan dalam penyusunannya:

1 Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang harus diolah untuk memberikan informasi yang akan menunjukkan fakta dan informasi kualitatif dan kuantitatif. Orang dari mana data dikumpulkan adalah sumber data penelitian. Berikut ini adalah sumber-sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

a Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dan memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian utama sebagai bahan informasi yang dicari dengan metode wawancara dan diskusi terfokus. Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada sumber data primer¹².

b Sumber Data Sekunder

¹²Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015): hal. 193.

Data sekunder, berbeda dengan data primer, Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui penggunaan sumber atau media lain. Karena memberikan deskripsi, interpretasi, dan analisis kelompok tani yang dapat diterima, data ini berkualitas tinggi. Dalam studi sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan kelompok tani, data sekunder ini sering digunakan.

2 Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, metode pengumpulan data adalah prosedur penelitian yang paling penting. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditentukan kecuali mereka mengetahui strategi pengumpulan data yang tepat. Sumber data primer, data sekunder, dan pendekatan pengumpulan data yang lebih menekankan keterlibatan partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian¹³.

3 Teknik Analisis Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah jenuh, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. berkaitan dengan tugas analisis data¹⁴, yaitu meliputi: Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi data, Validitas data dan Triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.

¹³Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015): hal. 309.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012): hal. 334.

F Batasan Penelitian

Lingkup penelitian dibatasi oleh pembahasan masalah yang berkaitan dengan bidang Kelomok Tani sehingga dapat dipahami dengan baik, dipersempit, dan tidak diperluas. Peneliti terutama berfokus pada Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi karena hanya asumsi yang dapat ditarik dari teori dan keadaan aktual di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim. Anggota Kelompok tani yang mengusahakan padi di lahan sawah dikenal sebagai petani padi sawah. Informan dalam penelitian ini adalah enam orang petani padi kelas menengah yang tergabung dalam kelompok tani. Salah satu kelompok tersebut adalah kelompok tani Doa Bersama. Kelompok petani dibentuk dengan tujuan sebagai wadah dialog petani. Dalam pendekatan ini akan dimungkinkan terciptanya masyarakat madani yang majemuk yang penuh dengan kerukunan, hak dan kewajiban, serta saling menghormati tanpa menyebabkan seseorang merasa terasing dari komunitasnya¹⁵.

G Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, dimana penjelasan masing-masing bab akan dibahas adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I pendahuluan memperkenalkan topik yang dibahas dalam skripsi, yaitu pemberdayaan kelompok tani. Hal ini dapat dimulai dengan latar belakang permasalahan, tujuan penelitian,

¹⁵Suhu, Bakri, And Marno Wance. "Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut Di Kabupaten Halmahera Selatan (Studi Desa Mano Kecamatan Obi Selatan)." *JOURNAL OF GOVERNMENT (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah)* 4, No. 2. 2019: hal. 156-172.

manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan, yang diharapkan dari penelitian tersebut. Selain itu, bab pendahuluan juga menjelaskan relevansi topik dengan kepentingan masyarakat, pemerintah, dan pengembangan pertanian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan tentang pengertian, pentingnya pemberdayaan kelompok tani, tahapan pemberdayaan kelompok tani, pemberdayaan dalam pandangan Islam, prinsip pemberdayaan dalam Islam dan pendekatan Islam dalam pemberdayaan kelompok tani, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan petani,

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait pemberdayaan kelompok tani, seperti wawancara, dan dokumentasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelitian tentang kondisi kelompok tani dan pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga atau pihak terkait dengan merujuk pada rumusan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi. Bab ini berisi simpulan hasil dari jawaban rumusan masalah penelitian dan saran atau rekomendasi praktis terkait dengan temuan penelitian dan juga penjelasan singkat tentang keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Landasan Teori

1 Teori Pemberdayaan

Pentingnya memberdayakan orang dan kelompok dengan memberi mereka akses dan kendali atas pengetahuan dan sumber daya yang mereka butuhkan ditekankan oleh Teori Pemberdayaan. Seorang psikolog sosial bernama Julian Rappaport menciptakan ide ini pada tahun 1970-an. Tujuan Teori Pemberdayaan adalah untuk mengembangkan kepercayaan diri, pemberdayaan, dan keterlibatan individu dan kolektif dalam perubahan sosial dan pengambilan keputusan¹⁶.

Menurut Teori Pemberdayaan, ada empat elemen kunci dalam proses pemberdayaan, yaitu:

- a. Kontrol: Menyediakan akses dan otoritas atas data dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan yang diinginkan. Partisipasi: Meningkatkan keterlibatan orang dan kelompok dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka.
- b. Kritik: Mendorong orang dan kelompok untuk merenungkan secara kritis hal-hal yang berdampak pada kehidupan mereka.

¹⁶Rappaport, J. (1981). *In praise of paradox: A social policy of empowerment over prevention*. *American Journal of Community Psychology*, 9(1), 1-25.

- c. Aksi kolektif: Untuk mencapai tujuan bersama, tindakan kelompok harus diperkuat.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, khususnya kelompok tani, teori pemberdayaan sering diterapkan. Teori pemberdayaan menyoroti pentingnya pemberdayaan kelompok tani dengan memberi mereka akses dan kendali atas sumber daya dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produksi mereka.

2 Teori Pemberdayaan dan Kelompok Tani Menurut Para Ahli

Menurut Carlzon dan Macauley Wasistiono menyatakan bahwa “Memberi seseorang kebebasan untuk mengendalikan pikiran, keputusan, dan tindakan mereka sambil melepaskan mereka dari kendali ketat adalah inti dari pemberdayaan.”¹⁷.

Menurut Mardikanto “Memberi setiap orang kemampuan untuk mempengaruhi institusi dan kejadian yang berdampak pada kehidupan mereka adalah tujuan dari pemberdayaan. Ungkapan pemberdayaan menekankan kemungkinan bagi setiap orang untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan, keterampilan, dan pengaruh atas kehidupan mereka sendiri serta kehidupan orang-orang yang mereka sayangi”¹⁸.

¹⁷Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 1.

¹⁸Mardikanto, Totok dan poerko soebianto. “*Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*” Bandung. 2013: hal. 29.

Menurut Winarmi “Pertama pembangunan, kedua potensi, dan ketiga pembentukan kemandirian komunal”¹⁹.

Menurut Surantiyah, “Pemberdayaan kelompok tani harus merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan kaidah keilmuan tertentu agar dapat menggunakan alat produksi seefektif dan seefisien mungkin.”²⁰.

Menurut Darajat, “Kelompok petani adalah upaya untuk memberdayakan petani dan meningkatkan kesejahteraan, pendapatan, dan produksi mereka”²¹.

Menurut Nainggolan, “Kelompok tani adalah asosiasi petani informal yang disatukan oleh kepentingan bersama, pemimpin dengan misi yang sama, dan keadaan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang sebanding”²².

Menurut Mangowal, “Pemberdayaan kelompok tani menunjukkan bahwa pemberdayaan petani dilakukan dengan memberikan motivasi dan inspirasi yang dibutuhkan petani untuk mewujudkan potensi penuh mereka dan memanfaatkan kemampuan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup

¹⁹Mardikanto, Totok dan poerko soebianto. “Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik” Bandung. 2013: hal. 100.

²⁰Madinatul Munawwarah Ridwan, Ismaya, Syahdan, Andi Muhammad Aminullah, Nurlaeli Jamaluddin, Elihami Elihami, M. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah*. Universitas muhammadiyah enrekang. *Volume 1 Nomor 1 (2000) Issn Online : 2716-4225*, 3, (2008). Hal. 88

²¹Nuryanti, S. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian Roles Of Farmers ' Groups In Agricultural Technology Adoption*. 70, (2011). Hal. 116

²²Madinatul Munawwarah Ridwan, Ismaya, Syahdan, Andi Muhammad Aminullah, Nurlaeli Jamaluddin, Elihami Elihami, M. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah*. Universitas muhammadiyah enrekang. *Volume 1 Nomor 1 (2000) Issn Online : 2716-4225*, 3, (2008). Hal. 84.

mereka. Dengan pengembangan usaha, penyediaan pilihan pembiayaan, pembentukan mentalitas mandiri, perluasan akses pasar, dan peningkatan produktivitas petani, maka pemberdayaan masyarakat dapat tercapai”²³.

3 Definisi Pemberdayaan

Untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang berkelanjutan, berpusat pada masyarakat, partisipatif, dan berdaya, maka pemberdayaan ekonomi merupakan gagasan yang memasukkan nilai-nilai lokal. Pemberdayaan telah menjadi cara pertumbuhan yang khas dalam literatur dan gagasan, meskipun belum sepenuhnya dipraktikkan. Pemberdayaan dan pembangunan sering dibicarakan orang karena sangat penting bagi pertumbuhan dan perubahan bangsa ini di masa depan. Hal ini terutama berlaku jika menyangkut topik terkait bakat, karena hal itu akan menghambat kemajuan ekonomi secara signifikan.²⁴

Pemberdayaan adalah sebuah konsep pembangunan berbasis masyarakat yang berusaha untuk memberikan rasa martabat yang lebih kuat kepada orang-orang kita yang masih terbelakang dan miskin. Jika dilihat dari sudut penyelenggaraan Negara, pemberdayaan masyarakat bukan hanya sekedar konsep ekonomi; itu juga menyiratkan, secara halus, pelestarian demokrasi ekonomi (yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat). Jadi, kata ekonomi yang dimaksud

²³Latifarruhma, E., Dalmiyatun, T., & Mardiningsih, D. *Peran Kelompok Tani Akasia Terhadap Keberdayaan Petani Padi Sawah Di Desa Cabean Kecamatan Demak Kabupaten Demak Jawa Tengah. SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 13(3), (2019). Hal. 317.

²⁴Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 2011: hal. 88.

ada hubungannya dengan keterampilan manajemen, akses pasar, kepemilikan modal, dan pemahaman teknologi. Birokrasi pemerintah harus secara tegas mengembangkan kebijakan publik untuk memenuhi tujuan yang ditentukan oleh masyarakat agar demokrasi ekonomi dapat berjalan²⁵.

4 Strategi dan Tahap Perencanaan Pemberdayaan

a Strategi Pemberdayaan

Strategi pengembangan SDM dan strategi pengembangan modal adalah yang pertama dari berbagai teknik yang digunakan untuk mempersiapkan tahapan pemberdayaan.

1) Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan SDM dimulai dengan inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan keyakinan diri. Sebagai langkah awal dalam pengembangan sumber daya manusia, hal ini harus dilakukan. Tentunya strategi yang digunakan memiliki keterkaitan baik dengan faktor psikologis maupun budaya. Tahapan berikutnya melibatkan upaya untuk meningkatkan pendapatan melalui penggunaan ketersediaan sumber daya, modal yang dapat dikembangkan, pasar yang dapat dibangun, dan teknologi yang dapat digunakan. Peningkatan kesejahteraan merupakan tahap terakhir, dimana anggota kelompok sasaran sudah memiliki cukup uang untuk menghidupi keluarganya.

²⁵Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 2011: hal. 89.

2) Strategi Pengembangan Permodalan

Langkah pertama dalam pengembangan SDM adalah melakukan upaya Berawal dari inisiatif untuk menghilangkan ketergantungan dan mendorong swasembada, kegiatan pengembangan modal kemudian difokuskan pada sistem ekonomi kerakyatan. Dalam upaya menghemat uang dan membangun modal, usaha ini dilakukan oleh sekelompok orang yang mengumpulkan sumber dayanya.

b Tahap Perencanaan Pemberdayaan Kelompok Tani

Tujuan pemberdayaan kelompok tani adalah untuk memperkuat kapasitas dan kemandirian mereka dalam mengembangkan usaha pertaniannya. Noor Munawar mengklaim berbagai tahapan perencanaan sudah selesai, antara lain²⁶.

1) Identifikasi kebutuhan dan potensi kelompok tani:

Mengidentifikasi kebutuhan dan kemungkinan kelompok tani adalah langkah pertama menuju pemberdayaan mereka. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang Kelompok tani, seperti jumlah anggota, jenis tanaman yang ditanam, ketersediaan infrastruktur, dan permasalahan yang dihadapi.

2) Menentukan tujuan dan sasaran pemberdayaan.

²⁶Noor PeMunawar, "Pemberdayaan Masyarakat Tani," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2. 2011:

Hal ini dicapai dengan memasukkan Kelompok petani dalam proses perencanaan dan memilih tujuan yang paling penting untuk dicapai.

3) Pembentukan tim pendamping

Ini terdiri dari para profesional di industri pertanian, pengusaha, atau Kelompok lain yang terampil dan berpengetahuan dalam membentuk kelompok tani. Tim pendamping akan membantu kelompok tani memperluas kapasitas, meningkatkan produksi, dan mencapai tujuan.

4) Pelatihan dan pendampingan kepada anggota kelompok tani.

Keahlian teknis dalam budidaya tanaman, pengelolaan uang, pemasaran produk, dan pertumbuhan perusahaan semuanya tercakup dalam program ini. Untuk menjamin agar kelompok tani dapat menggunakan keterampilan yang diperolehnya, pendampingan terus diberikan. konsolidasi kelompok tan.

5) Peningkatan akses ke pasar:

Peningkatan akses kelompok tani ke pasar merupakan tahapan berikutnya. Hal ini dilakukan dengan membantu Kelompok petani dalam memasarkan barang-barang mereka secara langsung atau melalui saluran distribusi yang sudah mapan. Kelompok petani dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya melalui perluasan akses pasar.

5 Pendekatan Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan terutama menyoroti kemandirian pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat berdasarkan sumber daya langsung, demokratis, dan pribadi; pendekatan yang digunakan adalah:

- a Pertama, *targeted* bahwa inisiatif harus fokus pada membantu orang yang membutuhkan dengan solusi untuk kesulitan mereka dan sesuai dengan kebutuhan mereka..
- b Kedua, menggabungkan komunitas sasaran dan bahkan mempraktekkannya. Dukungan tersebut harus efisien dalam memenuhi kebutuhan mereka sekaligus memberdayakan mereka yang memiliki keahlian sebelumnya dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengambil tanggung jawab atas inisiatif untuk memperbaiki diri dan ekonomi mereka.
- c Ketiga, memanfaatkan strategi kolektif, karena sulit bagi orang miskin untuk menangani masalah mereka sendiri. Selain itu, kolaborasi perusahaan antar kelompok dengan kelompok unggul menguntungkan kedua belah pihak dan meningkatkan kelompok²⁷.

6 Definisi Kelompok Petani

Petani yang memiliki minat yang sama dalam masalah lingkungan (sosial, ekonomi, dan terkait sumber daya) dan saling memahami metode

²⁷ Noor, "PeMunawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2. 2011: hal. 95.

pertanian satu sama lain membentuk kelompok tani. Pembentukan kelompok tani berupaya menerapkan sistem agribisnis dan mendorong keterlibatan petani melalui kerjasama dengan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan usahatani petani. Selain itu, kegiatan pembinaan ini diyakini akan membantu petani menyadari potensi mereka dan menyediakan alat yang mereka butuhkan untuk secara mandiri menangani setiap tantangan yang mungkin timbul dengan bisnis pertanian mereka. Selain itu, akan lebih mudah bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan tentang teknologi baru, tren pasar, dan sumber daya lain yang memungkinkan mereka meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani lain dalam kelompok mereka²⁸.

Kelompok Tani adalah kelompok petani, pemulia, dan pekebun yang didirikan dengan tujuan memperluas dan mengembangkan usaha para anggotanya, sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Tautan ini didasarkan pada kepentingan bersama, kemiripan dalam lingkungan eksternal (sosial, ekonomi, dan sumber daya yang terkait dengannya), dan keakraban²⁹.

²⁸Lolita Geofanny Pramono and Yuliawati Yuliawati Yuliawati, "Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga," *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 21, no. 2 (2020): hal. 129.

²⁹Lukman Effendy and Yetsi Apriani, "Motivasi Anggota Kelompok Tani Dalam Peningkatan Fungsi Kelompok," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 4, no. 2 (2018): hal. 10–24.

7 Fungsi Kelompok Tani

Terdapat tiga fungsi kelompok tani, Sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerjasama dan Unit Produksi, sebagai berikut:

- a Kelas belajar, Kelompok petani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi para anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS) mereka, serta untuk menumbuhkan tingkat kemandirian mereka dalam bertani, yang meningkatkan hasil, pendapatan, dan kehidupan yang lebih sukses.
- b Wahana kerjasama, sebagai wahana kerjasama memupuk kerjasama di dalam dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain.
- c Unit produksi, Unit produksi kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok tani juga harus dianggap sebagai satu kesatuan kelompok usaha yang dapat diperluas untuk memperoleh skala ekonomis dari segi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas..

Berikut adalah fungsi kelompok tani menurut beberapa ahli:

- a Widodo mengklaim bahwa tujuan Kelompok petani adalah "untuk meningkatkan hasil pertanian melalui penerapan

teknologi dan keahlian pertanian yang lebih baik, serta pembentukan sistem irigasi yang efisien”³⁰.

- b Menurut Rufaida, asosiasi petani memiliki tujuan sebagai berikut: "untuk meningkatkan pendapatan petani. Melalui Kelompok petani, produsen dapat menjual hasil panen mereka secara kolektif dan dengan harga yang lebih tinggi”³¹.
- c Tujuan Kelompok Tani, menurut Lundy dan Gottret, adalah "untuk mempromosikan ketahanan pangan Kelompok petani dapat berkontribusi pada pengurangan kelaparan dan kekurangan gizi dengan meningkatkan produksi pangan dan meningkatkan jaringan sosial untuk memfasilitasi pembagian sumber daya”³².

8 Tujuan Pemberdayaan Kelompok Tani

Pemberdayaan kelompok tani merupakan prakarsa untuk mendukung perluasan dan pengembangan kekuatan ekonomi lokal serta kontrol petani, berdasarkan kekuatan rakyat, atas potensi sumber daya lokal untuk kepentingan mereka sendiri. Menurut Nazaruddin, pemberdayaan memiliki tiga tujuan utama³³:

³⁰Widodo, T. (2007). Analisis Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Alat Pemberdayaan Petani (Studi di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung). *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 3(2), 99-109.

³¹ Rufaida, Y. (2017). Fungsi Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani. *Jurnal Sosio Konsepsia*, 2(1), 1-7.

³²Lundy, M., & Gottret, M. (2008). *Beyond Crisis: The Critical Role of Agriculture in Reducing Poverty and Promoting Development in Low-Income Countries*. World Bank Publications.

³³Nazaruddin margolang., "*Pemberdadyaan Kelompok Tani* "Jurnal Argo Riau" (2018).

- a Mengembangkan kemampuan (berusaha, mencari Informasi dan mengelola kegiatan)
- b Mengubah perilaku
- c Mengorganisir diri

Dalam hal ini tujuan untuk memberdayakan (*empowering*) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek:

- a *ENABLING* khususnya, menumbuhkan lingkungan yang memungkinkan kelompok tani untuk mewujudkan potensi mereka. Asumsi yang mendasarinya adalah bahwa tidak ada orang atau kelompok orang yang tidak berdaya dan bahwa setiap orang memiliki potensi yang belum dimanfaatkan yang dapat direalisasikan. Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan daya melalui pemberian motivasi, inspirasi, dan perhatian terhadap potensi yang dimiliki kelompok tani dan upaya mereka untuk mengembangkannya.
- b *EMPOWERING* meningkatkan potensi mereka dengan mengambil langkah-langkah praktis seperti memberikan masukan yang berbeda dan menciptakan kemungkinan yang berbeda yang akan memberi petani lebih banyak kekuatan. Langkah paling mendasar dalam pemberdayaan adalah peningkatan taraf pendidikan dan kesehatan, serta akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar), termasuk penciptaan sarana dan prasarana

dasar (seperti irigasi, jalan , listrik, sekolah), pelayanan kesehatan, dan pasar yang dapat diakses oleh lapisan masyarakat paling bawah yang pemberdayaannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus karena program universal jarang memenuhi kebutuhan strata sosial ini.

c *PROTECTING* Yakni, menjaga dan menjunjung tinggi kepentingan kelompok tani rentan. Pemberdayaan kelompok tani sangat erat kaitannya dengan penguatan, pembudayaan, dan pengalaman demokrasi, sehingga sangat penting untuk memperluas keterlibatan kelompok tani dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan dirinya dan kelompok tani³⁴.

9 Klasifikasi Kelompok Tani

Setiap kelompok tani diberikan kelas dengan aturan sebagai berikut sesuai Peraturan Kepala Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian No.168/Per/SM.170/J/11/11 tentang Pedoman Penataan Penilaian Kapasitas Kelompok Tani:

a Kelas Pemula

Dengan angka mulai dari 1 hingga 250, kelas awal adalah kelas terendah dan terbawah.

b Kelas Lanjut

³⁴Noor Munawar, "Pemberdayaan Masyarakat Tani," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2. 2011: hal. 94.

Kelompok tani ini sudah melakukan kegiatan perencanaan, namun masih dibatasi dengan nilai 251 sampai 500 yang merupakan kelas yang lebih tinggi dari kelas pemula.

c Kelas Madya

Kemampuan kelompok tani lebih besar dari kelas lanjutan, dengan nilai 501 sampai dengan 750, merupakan kelas sedang yang berada setelah kelas lanjutan.

d Kelas Utama

Kelompok tani termasuk dalam kelas mayor, yaitu kelompok dengan tingkat kapasitas kolektif tertinggi. Kisaran kemampuan: 751–1000³⁵.

10 Pemberdayaan Dalam Pandangan Islam

Islam adalah agama yang memberikan penekanan kuat pada tanggung jawab sosial karena berpendapat bahwa setiap ritual Islam harus melayani tujuan masyarakat atau jika tidak maka akan dilakukan dengan sia-sia³⁶. Akibatnya, implikasi sosial kini menjadi sumber kesadaran bagi semua masyarakat dan dinilai sebagai cara berpikir tentang konteks sosial (sikap peduli). Pemberdayaan masyarakat akan lahir dari pandangan belas kasih ini. Paradigma Islam yang memandang Islam sebagai agama gerak

³⁵Arjun Kuncoro Hestukoro, “*Penilaian Kemampuan Kelompok Tani dikecamatan medan marelan*,” *News.Ge* (2019): <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

³⁶Nanich Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 38.

dan perubahan, memandang pemberdayaan sebagai gerakan yang tiada henti³⁷.

Seperti yang terdapat dalam Al-Quran Surat Ar-Ra'd Ayat 11³⁸.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ
مِنْ وَآلٍ

Artinya:

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat ini menjelaskan bahwa sampai suatu kaum mengubah diri mereka sendiri, Allah tidak akan mengubah mereka. Hal ini menuntut setiap orang untuk mengubah diri mereka sambil tetap berada dalam parameter Islam. Bagian ini juga menggambarkan bagaimana setiap orang perlu mandiri untuk menjalankan aktivitasnya. Orang diberi kesempatan untuk

³⁷Nanich Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 39.

³⁸Qur'an Surat Ar-Ra'd Ayat 11. "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah, Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka yang merubah keadaan, yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah telah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.

memeriksa dan memilih item yang akan menguntungkan mereka selama proses pemberdayaan³⁹.

11 Prinsip Pemberdayaan Dalam Islam

Untuk memahami bagaimana kegiatan pemberdayaan ekonomi dilandasi oleh beberapa gagasan ekonomi Islam, maka perlu ditelaah terlebih dahulu prinsip-prinsip tersebut:

- a Prinsip Tauhid dan persaudaraan, menunjukkan bahwa karena setiap Muslim percaya bahwa Allah SWT selalu mengawasinya, semua operasi ekonominya akan terus berlanjut. Sedangkan gagasan ukhuwah Islamiyah, atau persaudaraan, menunjukkan kerjasama umat Islam dalam kegiatan ekonomi.
- b Prinsip bekerja dan produktifitas, Untuk dapat memberikan yang terbaik bagi kepentingan rakyat, individu harus bekerja semaksimal mungkin dan dengan tingkat produktivitas yang tinggi.
- c Prinsip distribusi kekayaan yang adil, Kegiatan ekonomi harus dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, yang telah ditentukan oleh prinsip dan substansi ajaran Islam, yang mencakup pengakuan hak-hak komunal dan transfer uang dari orang kaya kepada orang miskin.

³⁹Abkim. *Analisis program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam*. Repository Radenintan, (2019), hal. 69.

d Pekerja Muslim diajari oleh Islam untuk saling mendukung dan bekerja sama, atau mempraktikkan ta'awun, dalam segala situasi dan mendahulukan kebutuhan orang lain di atas kebutuhan mereka sendiri. karena fondasi dasar kolaborasi adalah saling mendukung.

Program pemberdayaan masyarakat merupakan prakarsa penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat kurang mampu. Dengan memberdayakan masyarakat, masyarakat yang lemah dapat menjadi kuat, dan masyarakat secara keseluruhan akan lebih damai dan sejahtera berkat prinsip ekonomi ta'awun, atau saling tolong-menolong⁴⁰.

Masyarakat akan memiliki kesempatan untuk membuat keputusan berkat pemberdayaan dan pertumbuhan. Semua aspek ajaran Islam dalam kehidupan keluarga (*usrah*), kelompok sosial (*jama'ah*), dan masyarakat sedang ditransformasikan dan dilembagakan sebagai hasil dari pemberdayaan dan pertumbuhan masyarakat Islam (ummah).

Oleh karena itu, pengembangan masyarakat adalah model diam-diam untuk membina perilaku moral baik pada individu maupun masyarakat secara keseluruhan, dengan fokus pada penyelesaian masalah yang mempengaruhi masyarakat. Tujuan yang dapat diarahkan pada perilaku individu komunitas Muslim dengan fokus pada sumber daya manusia, serta

⁴⁰Ulfi Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): hal. 32.

perilaku kolektif kelompok Muslim dengan fokus pada pengembangan Masyarakat.

Untuk mengangkat harkat dan martabat lapisan masyarakat yang terpuruk dan mampu keluar dari jerat kemiskinan, maka sangat penting menerapkan nilai-nilai moral Islam dalam pemberdayaan umat. Oleh karena itu, aturan yang mengatur kegiatan ekonomi dalam masyarakat menjadi sangat penting⁴¹.

12 Pendekatan Pemberdayaan Dalam Islam

Islam sering menggunakan dua strategi pendekatan untuk memberdayakan orang diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Strategi parsial adalah salah satu yang menawarkan bantuan nyata seperti fasilitas, infrastruktur, dan kebutuhan. Ini khusus ditawarkan kepada mereka yang tidak mampu bekerja secara mandiri.

Yang kedua adalah pendekatan struktural, yang memerlukan bantuan terus-menerus, khususnya pengembangan bakat-bakat prospektif. Keyakinannya adalah bahwa individu yang lebih lemah dapat mengatasi kemiskinan atau kekurangan pribadi.⁴²

Kedua metode tersebut dapat dilihat sebagai inisiatif pemberdayaan dalam tiga tahapan strategis berikut⁴³:

⁴¹Ulfi Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an," *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): hal. 34.

⁴²Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, (Yogyakarta: CV. Taberi, 1995), hal. 74.

⁴³Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, (Yogyakarta: CV. Taberi, 1995), hal. 124

Pertama, pembangunan kembali fase etika psikologis, dari nilai pasif menjadi aktif menuju kelas bawah dalam masyarakat. Oleh karena itu, mereka yang kekurangan daya diberikan penjelasan (kesadaran), kekesalan minat (*interest*), mencobanya (*trial*), dan memutuskan (evaluasi) bahwa kemiskinan bukanlah takdir yang tak terelakkan dimana kita harus berdiam diri dan tunduk pada keadaan. , selalu menunggu bantuan dari yang beruntung, agar tidak ada yang berubah.

Kedua, dengan upaya peningkatan keterampilan manajemen, pengetahuan melalui pelatihan, penyuluhan, pendampingan, pengembangan teknologi, stimulasi, informasi, dan keteladanan, serta upaya mempengaruhi perilaku masyarakat miskin yang sudah sadar dan bersemangat.

Ketiga, setelah menjadi terampil dan aktif sebelumnya, bekerja menuju perubahan status melalui pemenuhan perjanjian kemitraan dan pemasukan struktural keuangan, seperti modal bisnis. Berdasarkan uraian di atas, manusia harus memiliki sifat-sifat tertentu agar dianggap berdaya dan mampu untuk selalu berusaha membantu dirinya sendiri. Tentang hal ini, lihat di bawah:

- a Membangun dimensi spiritual (iman)
- b Membangun dimensi pendidikan ('ilm)
- c Membangun dimensi sosial (amal)

Realisasi agama, kebijaksanaan, dan kasih sayang akan memiliki dampak yang luar biasa pada masyarakat Muslim. Masyarakat Muslim

dapat ditingkatkan jika falah tercapai, seperti yang selalu menjadi tujuan seluruh komunitas Muslim⁴⁴.

B Penelitian Terdahulu

Sebelum mendalami tesis lebih dalam, peneliti berusaha mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama tetapi memiliki batasan yang berbeda yaitu, isu atau objeknya sama, tetapi temanya berbeda. Tesis dan jurnal tentang subjek yang mirip dengan penelitian ini dapat ditemukan, antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zainal Abidin, Mojibur Rohman(2020) <i>“Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Limbah Rumah Tangga”</i>	Metode Penelitian yang dilakukan adalah dengan metode pengabdian dilakukan dengan cara menyampaikan materi secara teoritis (ceramah) tentang pengenalan bahan-bahan baku alami untuk bahan pupuk organik cair dan pestisida nabati dan potensi yang tinggi mengenai sumberdaya hayati Dengan keterlibatan aktif para peserta, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan keberhasilan yang jelas. Temuan evaluasi survei juga mengungkapkan bahwa mayoritas responden (84%) menyatakan keinginannya untuk tetap

⁴⁴Susilo, A. Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2) (2016), hal. 193.

		melanjutkan pembuatan pupuk organik ⁴⁵ .
2	Paul Adryani Moento, Rangga Kusumah, Apolus Betaubun, Hubertus Oja (2020) <i>“Penguatan Kelompok Usaha Tani Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Petani Padi”</i>	Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metodologi deskriptif kualitatif, mengolah data lapangan sebelum disajikan dalam bentuk tulisan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah atau instansi pemerintah melakukan pembinaan terhadap kelompok tani di Kampung Kuprik dengan cara mensosialisasikan program pengembangan usaha tani padi. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa pemerintah tidak menyediakan sarana pemasaran beras produksi petani ⁴⁶ .
3	Asep Bambang Iriyana (2020) <i>“Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang”</i>	Pendekatan analisis data kualitatif, seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat pertanian meningkatkan kualitas hidup mereka dan untuk memastikan upaya apa yang telah dilakukan ke arah itu. Temuan penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan GAPOKTAN bagi kesejahteraan dan keberlanjutan petani di

⁴⁵Abidin, Zainal, and Mojibur Rohman. *“Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Limbah Rumah Tangga.”* *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 89–94.

⁴⁶Paul Adryani Moento et al., *“Penguatan Kelompok Usaha Tani Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Petani Padi,”* *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial* 9, no. 1 2020: hal. 25–34.

		Kecamatan Compreg. Akibatnya, pemerintah harus mampu mengelola keberadaan GAPOKTAN secara efektif ⁴⁷ .
4	Mohamad Ikbal Bahuwa (2020) <i>“Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Penguatan Kelembagaan Lumbung Pangan di Desa Huyula Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.”</i>	Penelitian ini menggunakan metodologi yang menggabungkan pendekatan pengumpulan data kualitatif dengan wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini bahwa melalui penguatan kelembagaan lumbung pangan desa, khususnya melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan modal usaha tani, dan pengembangan sistem resi gudang, kajian ini berupaya mengidentifikasi bentuk pemberdayaan masyarakat tani. Selain itu juga berupaya untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat petani dengan hasil temuan penelitian ⁴⁸ .
5	Aisyah Hadi Ramadani, Reny Rosalina, Riska Surya Ningrum. (2020) <i>“Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Puhrejo Dalam Pengolahan Limbah Organik Kulit Nanas Sebagai Pupuk Cair Eco-Enzim”</i>	Pendekatan yang diadopsi menekankan keterlibatan aktif kelompok sasaran melalui konseling dan bimbingan. Tingkat kehadiran di setiap sesi program dan peningkatan pengetahuan setelah berpartisipasi dalam program digunakan untuk mengukur seberapa aktif partisipasi kelompok tani. Temuan penelitian ini Langkah-langkah penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan

⁴⁷Asep Bambang Iryana, “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Di Kecamatan Compreg Kabupaten Subang,” *Jurnal Academia Praja* 1, no. 02. 2020: hal. 125–140.

⁴⁸Mohamad Ikbal Bahuwa, “Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Penguatan Kelembagaan Lumbung Pangan Di Desa Huyula Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo,” no. April 2020: hal. 1–10.

		implementasi yang digunakan dalam program pemberdayaan masyarakat kelompok tani dusun Puhrejo Kediri berhasil meningkatkan kesadaran kelompok sasaran dalam pengelolaan limbah kulit nanas. Pupuk cair ekoenzim hasil kegiatan ini dihasilkan dari kultivar nanas dan telah digunakan untuk mendorong pengembangan tanaman cabai. Secara keseluruhan, program ini dapat menginspirasi masyarakat sasaran untuk berpartisipasi aktif dengan memanfaatkannya secara mandiri dan berkelanjutan melalui kelembagaan Kelompok Tani ⁴⁹ .
6	Jenaeta J. Rumerung, Muhammad K. Bakary, Melky Paendong (2021) "Pelatihan Manajemen Administrasi Kelompok Tani Amut Desa Kauneran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa"	Penelitian ini menggunakan metodologi yang menggabungkan pendekatan pengumpulan data kualitatif dengan wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan manajemen administrasi, Kelompok Tani "Amut" tidak melaksanakan manajemen administrasi kelompok tani seefektif mungkin. Selain itu, pengurus dan anggota kelompok tani Amut juga terkendala oleh kekurangan perlengkapan dan peralatan kantor ⁵⁰ .

⁴⁹Ramadani, Aisyah Hadi, Reny Rosalina, and Riska Surya Ningrum. "Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Puhrejo Dalam Pengolahan Limbah Organik Kulit Nanas Sebagai Pupuk Cair Eo-Enzim." *Prosiding Seminar Nasional HAYATI 7*, no. September (2021): 222–227.

⁵⁰Rumerung, Jenaeta J, Muhammad K Bakary, and Melky Paendong. "Pelatihan Manajemen Administrasi Kelompok Tani Amut Desa Kauneran Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa." *Jurnal Umbanua 1*, no. 1 (2021): 24–27

7	Sahran Saputra, Mujahiddin(2021) <i>"Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat"</i> .	Penelitian ini menggunakan metodologi yang menggabungkan pendekatan pengumpulan data kualitatif dengan wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan desa tangguh Covid-19 di Desa Sekoci yang berbasis penguatan kelompok tani mampu membuahkan sejumlah hasil, antara lain meningkatnya pemahaman kelompok tani mengenai peran petani dalam pembangunan desa. Desa tangguh Covid-19 serta peningkatan pengetahuan kelompok tani tentang teknis pembinaan dan peningkatan kemampuan untuk menangani bisnis pertanian berbasis sociopreneurship ⁵¹ .
8	Supriadi (2022) <i>"Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan Desa Keseneng, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo sebagai Desa Penghasil Kopi"</i>	Dengan wawancara dan catatan tertulis sebagai alat pengumpul data primer, teknik penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Di Desa Keseneng, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo dilakukan inisiatif pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran kelompok tani Maju Karya. Penyuluhan budidaya kopi arabika yang benar, penyuluhan pengolahan biji kopi, dan pemasaran hasil pertanian adalah beberapa proyek

⁵¹Saputra, Sahran, and Mujahiddin Mujahiddin. "Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat." *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram* 3, no. 1 (2021): 85–93.

		<p>pengabdian masyarakat yang dilakukan.</p> <p>Menurut hasil penelitian, sebenarnya hanya pupuk organik yang diberikan, dan pupuk kimia dicampur dengan pupuk organik. Diharapkan adanya variasi buah kopi yang dihasilkan dari kedua perlakuan tersebut sehingga dapat diketahui perlakuan yang optimal. Dengan bantuan penduduk setempat dan pejabat desa, inisiatif penyuluhan berhasil. Sayangnya, karena upaya penyuluhan bertepatan dengan operasi penanaman, keterlibatan anggota kelompok tani sangat minim⁵².</p>
9	<p>Abd. Rasyid Jalil, Rahmi, Abdul Rakhim Rahmat, Muhammad & Ilham Jaya(2020)"Pemberdayaan kelompok tani tambak garam bulcin mandiri di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep"</p>	<p>tahapan menggunakan pendekatan partisipatif. Sesuai dengan pembahasan tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam mobilisasi ilmu pengetahuan (iptek) dapat menjadi tolok ukur untuk menilai realitas kehidupan masyarakat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dimaksudkan agar masyarakat dapat memanfaatkan inovasi dan teknologi yang menghasilkan produksi garam yang lebih berkualitas sehingga mampu bersaing dengan berbagai produk garam dari daerah lain dan memberikan nilai tambah bagi warga Desa Bulu. Cindea, guna</p>

⁵²Supriyadi, Supriyadi. "Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan Desa Keseneng, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo Sebagai Desa Penghasil Kopi." SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat) 11, no. 1 (2022): 8.

		meningkatkan taraf hidup petani, khususnya petani garam ⁵³ .
10	Heri Susanto (2020) <i>“Peran Kelompok Tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani(Studi Diskriptif Pada Kelompok Tani Temor Molerandi Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep)”</i>	Dokumentasi dan wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi setelah data terkumpul, diolah, kemudian dievaluasi untuk memeriksa keabsahan data. Temuan studi menyoroti tiga fungsi Kelompok Tani Temor Moleran, yang meliputi manajemen, fasilitasi, dan pendidikan. Sangat penting bagi karyawan pertanian untuk tumbuh secara pribadi dan profesional sehingga mereka dapat hidup mandiri ⁵⁴ .

⁵³Jalil, Abd. Rasyid, Rahmi Rahmi, Abdul Rakhim Nanda, Rahmat Muhammad, and Ilham Jaya. *“Pemberdayaan Kelompok Tani Tambak Garam Bulcin Mandiri Di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.”* Unri Conference Series: Community Engagement 2 (2020): 31–37.

⁵⁴Heri Susanto *“Peran Kelompok et al., Peran Kelompok Tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani”*, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi studi kasus digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motif, perilaku, dan aspek lain dari apa yang dialami subjek penelitian. Menggunakan pendekatan holistik, deskripsi verbal dan tertulis, latar alam yang unik, dan berbagai teknik alami. Premis Penelitian Kualitatif Gagasan yang mendorong penelitian kualitatif adalah bahwa realitas sebagai multi-dimensi, kesatuan dan berkembang⁵⁵.

Proses penelitian Kualitatif mengarah pada pengembangan desain penelitian. Memahami, mengidentifikasi makna yang tersembunyi di dalam data, dan menemukan kebenaran-kebenaran empiris logis merupakan tujuan penelitian kualitatif. Dalam situasi ini, penelitian deskriptif memiliki tujuan yang jelas yang memerlukan pemecahan masalah dunia nyata serta mengumpulkan informasi dari sumber, sehingga dapat diatur, diklarifikasi, dan dievaluasi. Dalam hal ini, peneliti membutuhkan wawancara dan analisis yang lebih mendalam untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

⁵⁵Kumba Digdowiseiso, "*Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia*", vol. 1, 2017.: hal. 15.

B Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut antara lain:

1 Ketersediaan Informasi

Ketersediaan informasi dan data dari petani dan instansi terkait sangat penting untuk tujuan pemilihan daerah penelitian. Kepala desa dan Kelompok tani membantu para peneliti, memudahkan mereka untuk mendapatkan data untuk penelitian ini.

2 Keberadaan Kelompok Tani

Saat memilih wilayah penelitian, keberadaan kelompok tani merupakan pertimbangan penting. Kelompok tani mungkin menjadi subjek penelitian yang ideal. Kelompok tani Doa Bersama adalah salah satu yang diteliti dalam penelitian ini. Kelompok tani ini paling aktif di antara anggotanya dalam hal bercakap-cakap dan menyampaikan permintaan bantuan kepada dewan lingkungan.

3 Kondisi Lahan:

Saat memilih lokasi penelitian, kondisi lahan persawahan tempat yang nantinya akan diteliti sangat penting. Hasil penelitian yang baik akan didukung oleh tanah yang subur dan kondisi iklim yang mendukung.

4 Kemudahan Akses

Saat memilih tempat penelitian, aksesibilitas dan kemudahan transportasi merupakan faktor penting. Kapasitas petani untuk terlibat

dalam penelitian serta aksesibilitas tempat penelitian untuk transportasi harus dipertimbangkan saat memilih lokasi penelitian. Petani harus mampu mengikuti dan memahami proses penelitian..

C Jenis dan Sumber Data

Data adalah sumber data mentah yang harus diolah untuk memberikan informasi yang akan menunjukkan fakta dan informasi kualitatif dan kuantitatif. Subjek dari siapa data studi dikumpulkan adalah sumbernya⁵⁶. Adapun sumber yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah:

1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dan memiliki keterkaitan dengan subjek kajian utama guna menyediakan bahan informasi untuk wawancara dan diskusi terfokus⁵⁷.

Hasil wawancara responden dan informan menjadi dasar data utama penelitian ini. Data primer dikumpulkan dari sumber pertama, yaitu hasil wawancara mendalam dengan kelompok tani di Desa Arisan Musi untuk mengetahui lebih jauh tentang keprihatinan, harapan, dan solusi yang ditawarkan..

Contohnya, Tantangan yang dihadapi kelompok tani dalam mengelola pertanian, seperti masalah air bersih, ketersediaan bibit, dan masalah penjualan hasil pertanian, dapat dipelajari melalui wawancara

⁵⁶ Arikunto Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*," Jakarta: Rineka Cipta, 2013: hal. 129.

⁵⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015): hal. 193.

dengan anggota organisasi petani. Solusi yang digunakan oleh organisasi petani untuk mengatasi masalah tersebut, seperti membangun jaringan kerjasama dengan perusahaan pengembang air bersih, membangun toko benih bersama, dan membentuk koperasi pertanian, dapat dipelajari melalui percakapan yang ditargetkan. Data primer kualitatif ini sangat penting untuk memahami sepenuhnya masalah dan tuntutan kelompok tani dan untuk mengembangkan solusi yang memenuhi kebutuhan mereka. Informasi ini dapat dimanfaatkan untuk membuat kebijakan dan strategi pembangunan pertanian yang lebih terfokus.

2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung dari benda atau orang, melainkan dari sumber atau media lain. Karena memberikan deskripsi, interpretasi, dan analisis kelompok tani yang dapat diterima, data ini berkualitas tinggi. Dalam melakukan kajian sosiologis dan ekonomi pada kelompok tani, data sekunder ini sering digunakan. Contoh sumber data sekunder yaitu Dokumentasi: seperti, laporan dari inisiatif pembangunan dan intervensi kelompok tani. Peneliti dapat mengumpulkan pengetahuan dengan menggunakan data sekunder ini sebelum mengumpulkan data primer, yang merupakan keuntungan besar. Juga, ini membantu dalam verifikasi temuan dan peningkatan analisis. Namun, untuk menjamin bahwa sumber informasi memiliki relevansi dan validitas yang tepat untuk studi yang dilakukan, data sekunder harus dipilih dan dikonfirmasi dengan hati-hati..

D Metode Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data adalah prosedur penelitian yang paling strategis. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditentukan kecuali mereka mengetahui strategi pengumpulan data yang tepat. Sumber data kunci, prosedur pengumpulan data, dan setting yang digunakan dalam penelitian ini adalah natural setting (keadaan alami), keterlibatan partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi⁵⁸.

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan judul penelitian, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1 Wawancara

Wawancara adalah metode penggalan penjelasan untuk pengumpulan informasi melalui sesi tanya jawab, baik secara langsung maupun secara virtual, khususnya melalui sarana telekomunikasi antara pewawancara dan subjek, baik dengan atau tanpa menggunakan manual. Pada hakekatnya, melakukan wawancara merupakan suatu langkah dalam mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang suatu masalah atau pokok bahasan yang diangkat dalam suatu penelitian. Ini adalah prosedur untuk memverifikasi fakta atau informasi yang sebelumnya diperoleh melalui metode lain.

⁵⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015): hal. 309.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara wawancara terstruktur, dimana peneliti akan membuat pertanyaan sebelum melakukan wawancara, dan wawancara tidak terstruktur, yang digunakan jika peneliti membutuhkan informasi yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti untuk memperoleh data lengkap. Perekam, buku catatan yang beroperasi untuk merekam semua pembicaraan, dan peralatan lainnya digunakan untuk melakukan wawancara⁵⁹.

2 Dokumentasi

Proses memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumentasi yang sudah ada sebelumnya dikenal sebagai dokumentasi pengumpulan data. Prosedur ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan menjamin bahwa itu benar, relevan, dan terkini.

Metode pengumpulan data secara dokumentasi meliputi berbagai sumber dokumentasi, seperti:

- a Buku-buku: Pengetahuan dalam buku-buku tertulis sangat membantu dalam melengkapi dan meningkatkan data yang dikumpulkan.
- b Arsip adalah sumber data yang menyimpan informasi penting termasuk surat, catatan, dan surat-surat resmi.

⁵⁹Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2015): hal. 31.

- c Jurnal dan publikasi ilmiah: Sumber-sumber ini menawarkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang subjek tertentu.
- d Situs web, blog, dan forum adalah contoh rekaman online yang dapat menawarkan informasi terkini dan bermanfaat. Sumber pemerintah: Laporan resmi, statistik, dan publikasi dari pemerintah dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan dan praktis..

Banyak langkah yang terlibat dalam dokumentasi proses pengumpulan data, termasuk identifikasi sumber dokumentasi, pemilihan sumber terkait, pengumpulan data, dan verifikasi data. Setelah itu, data akan disiapkan dan diperiksa untuk menghasilkan informasi yang relevan. Dokumentasi pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan hasil yang andal dan akurat. Membuat penilaian dan menyusun pendekatan terbaik dapat dibantu dengan prosedur ini..

E Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai selesai untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah jenuh. berkaitan dengan tugas analisis data⁶⁰, yaitu meliputi:

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012): hal. 334.

1 Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada memadatkan atau memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Perangkat elektronik seperti komputer dapat membantu meminimalkan data dengan menawarkan kode pada area tertentu.

2 Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alir, dan representasi visual lainnya. Metode yang paling populer untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah penulisan naratif.

3 Verifikasi

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan, menurut Miles dan Huberman, merupakan tahap ketiga dari penelitian kualitatif. Jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang kuat dan meyakinkan, temuan awal yang disajikan masih tentatif dan dapat berubah.

4 Validitas Data

Ilmu yang dapat diamati dari data yang ada itulah yang dimaksud dengan kajian ilmiah kualitatif. Data yang terkumpul akan dipilih untuk dijadikan sebagai bahan kajian yang akan diambil kesimpulannya.

Kesimpulan yang salah akan diambil dari data yang salah. Oleh karena itu, keakuratan data sangat penting dalam situasi ini. Dalam melakukan penelitian kualitatif, data dapat dikatakan sah jika tidak ada ketidaksesuaian antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian⁶¹.

5 Triangulasi

a Triangulasi Sumber

Memverifikasi data dengan membandingkannya dengan data yang telah dikumpulkan dari sumber lain. Menurut apa yang dikumpulkan dari berbagai sumber ini, data tersebut kemudian dideskripsikan dan diklasifikasikan. Untuk analisis lebih lanjut, peneliti akan mengelompokkan data yang sejenis dengan data yang berbeda.

Triangulasi sumber meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dan informasi hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁶¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017): hal. 209.

b Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama menggunakan metode lain, seperti email, dokumen, atau survei, triangulasi metodologi ini untuk menilai kebenaran data dapat dilakukan. Misalnya, data yang diterima dari wawancara kemudian dapat dibandingkan dengan data dari sumber lain. Jika hasil dari ketiga metodologi pengujian kredibilitas data tidak konsisten, peneliti melakukan interaksi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk menentukan apakah data dianggap akurat atau mungkin semuanya karena sudut pandang yang berbeda.

c Triangulasi Waktu

Keabsahan data seringkali juga dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih akurat dan terpercaya jika dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat informan masih terjaga dan tidak banyak masalah. Jika tes menghasilkan temuan yang tidak konsisten, maka diulangi untuk menentukan kepercayaan data⁶².

⁶²Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitaif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2022). hal. 274-275

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1 Letak Dan Batas Wilayah Administratif

Salah satu masyarakat di kecamatan Muara Belida adalah Desa Arisan Musi yang berpenduduk 2.050 jiwa dan luas tanah 2.500 km². Mayoritas penduduknya adalah petani padi. Dusun I, Dusun II, dan Dusun III adalah tiga bagian dari Desa Musi Arisan. Jarak dari ibu kota Kabupaten Muara Enim +98 km, sedangkan jarak dari ibu kota Sumatera Selatan +65 km. Jarak antara kantor desa Arisan Musi dengan kantor kecamatan Muara Belida sekitar 12 km. Wilayah di sekitar Desa Musi Arisan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a Setelah Utara berbatasan dengan Desa Arisan Musi Timur dan Kab. Banyuasin.
- b Sebelah Selatan berbatasan dengan Kab. Ogan Ilir.
- c Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kayuara Batu. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Harapan Mulia.

2 Keadaan Geografis dan Tofografis Desa

Geografi Desa Musi Arisan datar dengan lembah kecil yang menonjol. Dengan ketinggian 0 hingga 25 meter di atas permukaan laut, kawasan ini terbagi menjadi 297 hektar lereng bukit, 594 hektar lembah sedang, dan 99 hektar lembah dalam. Tanah Desa Arisan Musi adalah

aluvial, dengan struktur tanah lempung berpasir dan kisaran pH 4-6. Desa Arisan Musi mengalami dua musim dengan suhu masing-masing antara 28 dan 32 °C: musim kemarau pada bulan Juni hingga September dan musim hujan pada bulan Oktober hingga Maret. Keadaan Penduduk Dan Mata Pencaharian

a Keadaan Penduduk

Ada 359 kepala keluarga dan 1.308 jiwa yang tinggal di Desa Arisan Musi, dengan 630 laki-laki dan 678 perempuan. Jumlah penduduk yang tinggal di Desa Arisan Musi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Arisan Musi Tahun 2023

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1.	Laki-Laki	630
2.	Perempuan	678
Jumlah		1.308

Sumber: Kantor Kepala Desa Arisan Musi 2023.

Penduduk perempuan Desa Arisan Musi lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 630 orang dari total penduduk sesuai Tabel 4.1 di atas, sedangkan penduduk laki-laki lebih sedikit yaitu 678 orang dengan selisih 48 orang.

b Mata Pencaharian

Karena biaya tenaga kerja dihitung per kg dari jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani di lahan yang diusahakan, bukan per hari kerja, mata pencaharian masyarakat di desa tersebut mengakibatkan biaya tenaga kerja yang tinggi, khususnya upah yang

dibayarkan oleh petani pada saat panen. Misalnya, jika panen petani 3 Ha dengan total 15 ton, maka kalikan upah panen dengan 500 rupiah. Biaya yang dikeluarkan saat itu adalah Rp 7.500.000. Industri pertanian dan non pertanian memberikan mata pencaharian yang beragam bagi penduduk Desa Arisan Musi. Tabel di bawah ini mencantumkan mata pencaharian penduduk Desa Arisan Musi:

Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Arisan Musi Tahun 2023

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani / Nelayan	936 jiwa
2	Pedagang	95 jiwa
3	Pegawai Negeri Sipil	5 jiwa
4	Tukang / Jasa	20 jiwa
5	Lainnya	252 jiwa
Total		1.308

Sumber: Kantor Kepala Desa Arisan Musi 2023.

c Sarana dan Prasarana

Berikut data jumlah sarana dan prasarana kesehatan di Desa Arisan Musi:

Tabel 4. 3 Jumlah Sarana Dan Prasarana Masyarakat Desa Arisan Musi Tahun 2023

NO	Keterangan	Jumlah
1	Rumah Sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Posyandu	-
4	Poskesdes	-
5	Balai Kesehatan	-

Sumber: Kantor Kepala Desa Arisan Musi 2023.

Pertanian padi dataran rendah adalah bentuk pertanian di mana petani cenderung menanam padi dan mengalokasikan sumber

daya untuk operasi pertanian. Tidak ada agama lain yang dianut di Desa Arisan Musi, di mana umat Islam merupakan mayoritas penduduknya. Di Desa Arisan Musi hanya terdapat satu musala untuk tempat ibadah umum.

Jumlah tempat ibadah yang ada di Desa Arisan Musi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Jumlah Tempat Ibadah Masyarakat Desa Arisan Musi Tahun 2023

NO	Tempat Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	0
2	Musholah	1

Sumber: Kantor Kepala Desa Arisan Musi 2023.

B Gambaran Umum Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi

1 Profil Kelembagaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi

Institusi Pertanian adalah desain, struktur, dan aktivitas ideal yang melayani kebutuhan mendasar keluarga, negara, agama, dan perolehan makanan, pakaian, kenyamanan, dan tempat tinggal. Untuk memenuhi misinya, suatu lembaga harus dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia.

Kelembagaan pertanian ini mengacu pada Kelompok petani yang berpusat di lingkungan sekitar dan berbentuk koperasi atau Kelompok keanggotaan, khususnya petani yang tergabung dalam kelompok tersebut. Asosiasi pertanian yang dibentuk di dusun Arisan Musi meliputi Penyuluh Pertanian Lapangan, Kelompok Tani, dan Gapoktan Usaha Bersama (PENYULUH).

2 Data Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi

Di Desa Arisan Musi, terdapat 16 kelompok tani, dan jika digabungkan, pimpinan dan anggotanya berjumlah 400 petani. Penyuluh agronomi di Desa Arisan Musitelah membantu petani dalam meningkatkan teknik bercocok tanam. Mereka juga dapat memberikan petani solusi untuk masalah potensial. Pada tahun 2023, proyek-proyek berikut akan dilakukan:

kelompok tani inisiatif “IPDMIP”; program Gapoktan untuk membangun gudang dan industri RMU dengan bantuan dari Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Muara Enim. Pabrik *Rice Milling Unit* (RMU) Kelompok Doa Kelompok Tani memiliki program persemaian benih seluas 15 Ha (*One Pass Process*). Hal ini dapat membantu dalam pembangunan pabrik dan meningkatkan pendapatan petani di masa depan, memungkinkan mereka untuk menjual beras alih-alih gabah sebagai hasil panen utama mereka.

Berikut adalah data kelompok tani yang ada di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim.

Tabel 4. 5 Data Nama Kelompok Tani Dan Jumlah Anggota Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi

No	Nama Kelompok Tani	Ketua Kelompok Tani	Kelas Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Sample
1	Lebak Sakti	Apendi	Lanjut	25	
2	Tunas Harapan	Ujang	Madya	25	
3	Maju Bersama	Syamsuri	Utama	25	
4	Berkembang	Sobri	Lanjut	25	
5	Mitra Tani	Hairul Umam	Lanjut	25	
6	Setia Usaha	Mulyadi	Madya	25	
7	Ingin Sakti	Madian	Lanjut	25	

8	Harapan Maju	Amran	Madya	25	
9	Sumber Rejeki	Holidin	Lanjut	25	
10	Karya Bersama	Samiun	Lanjut	25	
11	Sejahtera	Asnawi	Madya	25	
12	Dewi Sri	Subirman	Lanjut	25	
13	Sama Rido	Damiri	Lanjut	25	
14	Usaha Tani	Mulyadi	Madya	25	
15	Kania	Kailani	Utama	25	
16	Doa Bersama	Jidan	Madya	25	6(Orang)
Jumlah				400 Orang	6(Orang)

Sumber: Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.6. merupakan hasil dari petani yang diambil sampel sebagai petani contoh yaitu 6 petani yang di ambil dari kelas kelompok tani Madya sebanyak 6 orang yang terdiri dari Usahatani padi sawah merupakan suatu kegiatan pertanian dimana petani mengusahakan usahatani padi dengan mengalokasikan sumberdaya serta kegiatan bercocok tanam, tanaman padi.

3 Karakteristik Petani Desa Arisan Musi

Satu dari delapan desa di Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, warga Desa Arisan Musisebagian besar bercocok tanam padi sawah. Petani padi kelas menengah dan individu yang terlibat dalam pertanian padi diberikan sebagai ilustrasi dan sampel. Petani padi juga dapat memulai perusahaan sampingan seperti peternakan bebek, toko ikan, dan tempat perdagangan seperti toko permen. Selain itu, mereka sering mendapat bantuan keuangan dari pemerintah untuk traktor, mesin panen, pompa air, dan peralatan pertanian lainnya selain pupuk dan pestisida. Instrumen ini digabungkan untuk mempercepat proses pemanenan.

Pemerintah Kabupaten Muara Enim sering memberikan bantuan subsidi pemerintah kepada kelompok tani di Desa Arisan Musi untuk pupuk, insektisida, dan dukungan mesin pertanian, seperti mesin panen dan traktor yang digunakan sebagai alat untuk mempercepat panen. Salah satunya diberikan ke setiap desa: pemanen gabungan. Petani biasanya memanen satu hektar lahan selama satu minggu. Petani hampir tidak dapat menutupi 1 hektar lahan dengan pemanen dalam 2 hingga 3 jam.

4 Karakteristik Umur Petani

Data dari enam sampel yang diambil menunjukkan karakteristik umur petani yang sangat beragam. Petani sampel untuk penelitian ini berusia antara 30-65 tahun, yang dianggap sebagai rentang usia paling produktif. Selain itu, mereka sering mendapatkan bantuan pemerintah untuk barang-barang seperti pestisida, pupuk, dan peralatan pertanian seperti traktor, pemanen gabungan, dan pompa air yang digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi panen.

Satu hektar lahan biasanya dipanen oleh petani selama seminggu paling 3 jam. Usia petani yang rata-rata berkisar antara 30 hingga 65 tahun termasuk dalam istilah “usia produktif”. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, usia responden dibagi menjadi empat kelompok umur: 26-35 tahun (Dewasa Awal), 36-45 tahun (Dewasa Akhir), 46-55 tahun (Lansia Awal), 56-65 tahun (Late Lansia), dan >65 tahun dianggap senior (2019). Tabel 4.7 pada tingkat selanjutnya memberikan gambaran umur petani.

Tabel 4. 6 Kategori Responden Berdasarkan Usia

NO	Kelompok Usia Petani (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	25-35	1
2	36-45	1
3	46-55	1
4	56-65	3
Jumlah		6

Sumber: Diolah 2023

Menurut kelompok umur, Tabel 4.7. mengungkapkan bahwa ada 1 petani sampel masing-masing untuk usia 26 sampai 34, 1 untuk usia 35 sampai 43, 1 untuk usia 44 sampai 52, dan 3 untuk usia 53 sampai 61. Responden tertua berusia 64 tahun, sedangkan informan termuda adalah 25 tahun. .

5 Tingkat Pendidikan Petani

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, petani sampel di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, dan Kabupaten Muara Enim memiliki tingkat pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga S1 Sajana yang merupakan jenjang tertinggi.

Tabel 4. 7 Tingkat Pendidikan Petani Contoh Di Desa Arisan Musi

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	SD/Sederajat	2
2	SMP/Sederajat	1
3	SMA/Sderajat	2
4	Sarjana S1	1
Jumlah		6

Smuber: Diolah 2023

Tabel 4.8. pendidikan terakhir petani contoh yaitu tamatan SMA sebanyak 2 orang, SD 2 Orang, SMP 1 Orang dan Sarjana S1 1 Orang dengan. Usahatani padi sawah merupakan suatu kegiatan pertanian dimana

petani mengusahakan usahatani padi dengan mengalokasikan sumberdaya serta kegiatan bercocok tanam, tanaman padi.

6 Bentuk Kegiatan Yang di Lakukan Oleh Penyuluh

Peran penyuluh berfungsi sebagai mediator dan motivator bagi anggota, seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada bab dua. Dalam hal pekerjaan yang dilakukan penyuluh, mereka berkunjung ke lapangan sebulan sekali untuk melihat perkembangan kelompok tani. Setiap masalah yang diangkat oleh kelompok tani selama pertemuan dievaluasi oleh penyuluh. Petugas Penyuluh langsung turun ke lapangan untuk meninjau lokasi areal yang diperuntukkan bagi kelompok tani segera setelah bantuan datang.

7 Tahap Perencanaan Pemberdayaan Kelompok Tani

Berikut adalah perencanaan pemberdayaan kelompok tani di Desa Arisan musi, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim yang dilakukan penyuluh pertanian:

- a Langkah pertama adalah memahami kebutuhan petani, selanjutnya meningkatkan kesadaran akan tuntutan pemberdayaan. Sebuah proses yang dimulai dengan pengetahuan, teknologi, dan dukungan keuangan dan berkembang menjadi dominasi pasar dimulai dengan terlebih dahulu memahami kebutuhan petani. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa petani menerima bantuan yang efektif.

- b Setelah mengenali kebutuhan petani, bagian kedua adalah meningkatkan kesadaran akan perlunya pemberdayaan. Memberi petani kebebasan dan kemampuan manajemen yang mereka butuhkan untuk mengatur pertanian mereka sendiri adalah tujuan dari pemberdayaan. Sejumlah program, seperti pelatihan, pendampingan, dan bantuan keuangan, dapat mengarah pada pemberdayaan.
- c Langkah tersulit dalam meningkatkan kesadaran adalah memilih tujuan dan metode. Sangat penting untuk mempertimbangkan karakteristik audiens target, seperti latar belakang, usia, dan tingkat pendidikan, saat memilih tujuan dan strategi untuk menciptakan kesadaran. Penting juga untuk mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, seperti waktu, tenaga, dan uang. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan memilih tujuan dan strategi yang tepat, akan meningkatkan kesadaran dan menginspirasi orang untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan masalah saat ini.
- d mempersiapkan inisiatif untuk mencapai pertanian unggul sesuai dengan harapan. memanfaatkan metode penanaman padi yang tepat, langkah-langkah pengelolaan hama, dan masalah penggunaan lahan. Dengan mengadakan pelatihan sebulan sekali, peserta dalam proses pemberdayaan dapat belajar cara menanam yang benar dan cara mencegah hama.

8 Faktor Pendukung dan Penghambat Kelompok Tani

Memang sejumlah faktor baik internal maupun eksternal, dapat memengaruhi setiap program pemberdayaan kelompok. Hal ini juga terjadi pada awal program pemberdayaan kelompok tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim dimana terdapat faktor pendorong dan penghambat bagi kelompok tani dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

- a Petani sudah memiliki pemahaman yang mendalam tentang pertanian, baik dari pendidikan formal, pengalaman praktis bercocok tanam, maupun informasi yang didapat dari kelompok tani lain.
- b Yang kedua adalah keinginan untuk memperbaiki diri secara internal dan inspirasi eksternal, terutama dari anggota keluarga dekat seperti istri dan anak.
- c Sumber daya adalah yang ketiga, dan termasuk sumber daya alam dan manusia yang digunakan untuk melaksanakan tugas pertanian.
- d Keempat adalah wawasan, yang berasal dari pengalaman pribadi dan membaca manual yang diberikan kepada petani di setiap sesi pelatihan. Terserah petani apakah mereka ingin maju atau tidak, namun banyak petani yang tidak perlu dipelajari karena dapat digunakan sebagai panduan dengan pengalaman bertani mereka sebelumnya.

Selanjutnya yaitu Faktor Penghambat. Fakta bahwa petani tidak dapat memprediksi kapan serangga akan menyerang adalah pencegah lainnya.

- a Bantuan benih tidak sesuai dengan kebutuhan petani, seperti jenis padi yang lambat dalam pertumbuhannya.
- b Kurangnya modal menjadi penghambat para petani dalam melakukan proses pertanian dan yang terakhir adalah
- c Akses ke pasar yang menjadi penghambat para petani dalam menjual hasil panen padi mereka.

C Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Arisan Musi Kecamatan

Muara Belida Kabupaten Muara Enim

Petani dapat menjadi lebih mandiri, inventif, dan toleran dengan diberdayakan. Kelompok petani diberdayakan sehingga mereka merasa mampu, bertanggung jawab, dan mampu mengurus kebutuhan dasar mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani adalah pihak yang paling diuntungkan dari pemberdayaan karena mereka memiliki lebih banyak kebebasan untuk bertindak, meningkatkan taraf hidup, dan berusaha lebih keras. Jumlah elemen-elemen ini menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

Sebagai konsekuensi dari pelatihan pemberdayaan pertanian yang mewajibkan pesertanya berbentuk kelompok tani dengan anggota minimal 200 orang, maka terbentuklah kelompok tani Desa Arisan Musi pada tahun 2008.

1 Bentuk Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan, kelompok tani di industri beras melakukan operasi komersial. Program pertanian berkelanjutan dipusatkan pada kegiatan: penyuluhan tentang praktek pertanian yang baik dan benar, dukungan barang dan peralatan pertanian, pendampingan administrasi kelompok dan pelatihan pengelolaan keuangan dalam negosiasi harga dan pemasaran hasil pertanian. melalui kegiatan kelompok tani, peningkatan kemampuan meningkatkan ketersediaan sumber daya dan pasar dengan maksud untuk meningkatkan pendapatan pertanian.

Agar kelompok tani dapat berkembang menjadi kelompok tani yang inovatif, berwawasan maju dan meningkatkan kesejahteraan kelompok atau masyarakat, maka tujuan tersebut memerlukan pemberdayaan mereka. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu ketua kelompok, pelatihan merupakan salah satu cara untuk memperkuat kelompok tani.

Ada 16 kelompok tani di Desa Arisan Musi, dan pemerintah kabupaten memberikan pelatihan kepada setiap kelompok. Akibatnya, pelatihan tersedia setiap bulan untuk setiap Kelompok atau anggota yang ingin berpartisipasi.

Selain itu, melalui penyuluhan, Penyuluh Pertanian menjalankan Gabungan Kelompok Tani yang memberikan penyuluhan untuk meningkatkan ketahanan pangan sehingga mereka mampu dan mencapai swasembada pangan beras. Selanjutnya pemberdayaan mengajarkan tentang cara pemupukan, penyiangan, dan penaburan padi yang baik dan

benar. Untuk memberantas hama tanaman padi, Dinas Pertanian Kabupaten Muara Enim terlebih dahulu memberikan penyuluhan sebelum memberikan pupuk dan pestisida beras.

2 Hasil Wawancara Kelompok Tani Doa Bersama

Awal tahun 2023 akan dilakukan penyuluhan lebih lanjut untuk penguatan kemampuan SDM petani berdasarkan temuan wawancara dengan Pak Jidan. Penggunaan pestisida dan pupuk dalam pertanian merupakan salah satu kemampuan sumber daya manusia yang perlu dibina oleh petani. Sebagai hasilnya, mereka akan mendapatkan lebih banyak informasi dan keterampilan, yang juga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemberdayaan dilakukan oleh penyuluh yang kemudian langsung menuju sawah terdekat di dekat dusun Desa Arisan Musi. Nasihat lapangan diberikan kepada kelompok tani, dan lingkungan diinformasikan.

Kelompok Tani akan menjadi tuan rumah tujuan rencana Pemberdayaan Kelompok Tani dengan mengorganisir barang-barang pertanian untuk mendapatkan harga jual yang lebih tinggi dan hasil yang memuaskan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka, memberdayakan petani untuk meningkatkan kesejahteraan. Hal ini akan meningkatkan taraf hidup petani di Desa Arisan Musi. Petani memberikan bantuan benih tambahan dan menyiapkan lahan untuk penyemaian benih. Kelompok petani akan meningkatkan informasi dan mengubah perspektif petani untuk memungkinkan mereka menerima solusi inovatif. Petani telah merasakan manfaat dari pemberdayaan kelompok tani hingga saat ini.

Karena beras hanya diproduksi setahun sekali, maka hanya ada satu siklus musim tanam dalam produksi beras setiap tahunnya. Program pemberdayaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian Kelompok Tani Arisan Musi. Anggota kelompok tani telah melihat perbedaan antara kehidupan mereka sebelum dan sesudah bergabung dengan Kelompok. Perbaikan yang mereka alami dibuktikan dengan peningkatan produksi pertanian setelah satu musim tanam. Hal tersebut disampaikan oleh Kelompok Tani Doa Bersama Pak Solihin.

“Hasil panen padi yang saya peroleh bagus dan lebih besar dari sebelumnya setelah menjadi anggota kelompok tani dan mengikuti kegiatan pemberdayaan”

Dengan bantuan program tersebut, dilakukan upaya untuk terus meningkatkan taraf hidup petani. Kelompok tani doa bersama di Desa Arisan Musi menjadi sasaran kampanye ini, yang ditujukan kepada anggota kelompok tersebut. Anggota Kelompok Tani Doa Bersama, menurut Pak Jidan, adalah sebagai berikut:

Meskipun para petani Desa Arisan Musi masih memiliki gaya hidup yang sangat sederhana, namun terkadang mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Seorang peserta kelompok tani bernama Pak Dedi mendukung pernyataan ini dengan mengatakan:

“Memang kebutuhan sehari-hari saya sering tidak terpenuhi sebelum saya ikut pemberdayaan Kelompok tani karena saya sering tidak

panen. Saya hanya menghasilkan uang dari hasil panen padi, seperti yang Anda lihat.

Derajat keberdayaan industri pertanian secara keseluruhan diharapkan dapat meningkat dengan adanya keberdayaan kelompok tani ini. Individu yang mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, mengatasi hambatan, mengurus kebutuhan dasarnya, dan membuat rencana merupakan indikasi bahwa masyarakat pertanian semakin berdaya. Tuan "Jidan"

“Salah satu tanda petani yang berdaya adalah kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar, memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, dan memecahkan masalah yang muncul selama proses budidaya padi dan jagung”.

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Desa dan 6 Anggota Kelompok Tani Doa Bersama Sebagai Berikut:

**Gambar 4. 1 Wawancara Kepala Desa Arisan Musi
Bapak Kolamiah**



Sumber: Diolah 07 Februari 2023

Pak Kolamiah, lulusan SMA berusia 47 tahun dengan istri bernama Neliana dan 4 anak-2 laki-laki dan 2 perempuan-adalah salah satu responden penelitian. Pak Kolamiah adalah Kepala Desa Arisan Musi untuk tahun 2022 sampai dengan 2027. Pak Kolamiah juga ikut dalam pemilihan ketua kelompok tani yang diganti setiap

lima tahun sekali oleh kepala desa berikutnya. Pak Kolamiah juga membantu penguatan kelompok tani. Semua jenis sayuran ditanam di ladang. Hasil perbincangan dengan Pak Kolamiah adalah sebagai berikut (Kepala Desa Arisan Musi).

Tabel 4. 8 Hasil Wawancara Kepala Desa

no	Responden	Jawaban
1	Kolamiah, Kepala Desa Arisan Musi.	<p>“Sejak tahun 2008, kelompok tani di Desa Arisan Musi telah membentuk 16 kelompok yang masing-masing dipimpin oleh satu orang dan beranggotakan minimal 20 orang. Saat kepala desa berganti, begitu pula ketua kelompok”.</p> <p>“Pompa air, pemanen gabungan, dan traktor hanyalah sebagian dari bantuan alat berat yang sekarang tersedia bagi Kelompok petani”.</p> <p>“Pemberdayaan kelompok tani sendiri sudah sering dilakukan di balai desa yang dilakukan oleh penyuluh dari BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) “.</p> <p>“Ada juga bantuan berupa Pupuk, Bibit Padi, dan Rumput/Racun Hama.”</p> <p>“Kami belum memiliki bangunan terpisah untuk kelompok tani, tetapi kami memiliki fasilitas penyimpanan, atau yang kami sebut sebagai Gebud Asset, yang menampung persediaan untuk kelompok tani seperti benih padi, pupuk, dan racun gulma/hama”.</p>

Sumber: Kolamiah. Kepala Desa Arisan Musi. Wawancara. Tanggal 07 Februari 2023

Gambar 4. 2 Wawancara Ketua Kelompok Tani Doa Bersama Bapak Jidan



Sumber: Diolah 07 Februari 2023

Pak Jidan, 51, adalah informan pertama. SMA adalah jenjang pendidikan terakhir Pak Jidan. Pak Jidan dipilih oleh kepala desa untuk menjabat sebagai ketua kelompok tani yang berdoa bersama. Dia bekerja sebagai petani ikan dan nelayan setiap hari. Istrinya, Ibu Nur, adalah seorang ibu rumah tangga berusia 48 tahun dan ibu dari 5 orang anak. Hasil perbincangan dengan Pak Jidan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Wawancara Informan 1

No	Informan	Jawaban
1	Jidan Informan 1	<p>“Inisiatif untuk memberikan petani sendiri hak dan kendali atas sumber daya dan sumber pendapatan adalah pemberdayaan Kelompok petani. Ini penting karena petani sering menghadapi kerugian dan bahaya besar. Mereka dapat meningkatkan akses mereka ke pasar, teknologi, dan pengetahuan melalui pemberdayaan, yang akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka, juga dapat mendorong kolaborasi dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, serta inklusivitas ekonomi dan kesejahteraan sosial dan lingkungan”.</p> <p>"Pendidikan dan pelatihan: Memberi para petani kemampuan dan informasi yang mereka butuhkan untuk meningkatkan hasil dan pendapatan mereka".</p> <p>"Akses ke pasar: Bantu petani dalam memasarkan barang mereka dengan lebih baik dan mendapatkan harga yang adil".</p> <p>“Manajemen dan kolaborasi SDM mendorong upaya kerja sama antara petani dan pengelolaan sumber daya yang beretika dan berkelanjutan”.</p> <p>“Tantangan yang sering muncul menurut saya adalah minimnya dana, musim kemarau, dan hama padi. Saat ini petani harus benar-benar ekstra merawat tanaman padi karena jika tidak, hama seperti burung, hewan pengerat, dan ulat akan merusak, mengeringkan, dan memakan beras".</p>

Sumber: Jidan . Ketua Kelompok Tani Doa Bersama. Wawancara. Tanggal 07 Februari 2023

**Gambar 4. 3 Wawancara Sekretaris Kelompok Tani Doa Bersama
Bapak Badar**



Sumber: Diolah 08 Februari 2023

Informan kedua adalah Pak Badar, laki-laki berusia 34 tahun dengan hanya ijazah SMA. Ia menikah dengan Ibu Shela, seorang wanita berusia 30 tahun dengan tiga orang anak. Pak Badar sehari-hari bekerja sebagai petani padi dan pedagang. Ia diangkat menjadi sekretaris kelompok tani yang ikut Doa Bersama. Pak Badar memiliki 4 sawah seluas 6 hektar yang semuanya ditanami padi. Hasil perbincangan kami dengan Pak Badar adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Wawancara Informan 2

No	Informan	Jawaban
	Badar Informan 2	<p>Tentang program-program yang digunakan dan ditawarkan kepada kelompok tani, dikatakan bahwa mereka dapat mempelajarinya melalui media, dinas pertanian, atau Kelompok afiliasi.</p> <p>“Alhamdulillah pemberdayaan sudah mampu meningkatkan pendapatan hasil pertanian, sedangkan pendapatan rata-rata sebelum pemberdayaan kelompok tani lebih rendah.”</p> <p>"Dengan pemberdayaan ini, Kelompok petani dapat bekerja sama dengan pemerintah dan Kelompok lain untuk memanfaatkan program dan bantuan secara maksimal. Anda dapat meningkatkan produktivitas, membuka pasar baru, dan meningkatkan pendapatan Anda</p>

		dengan memanfaatkan bantuan dan program pemerintah secara efektif."
--	--	---

Sumber: Badar. Sekretaris Kelompok Tani Doa Bersama. Wawancara. Tanggal 08 Februari 2023

Gambar 4. 4 Wawancara Bendahara Kelompok tani Doa Bersama Bapak Arwin



Sumber: Diolah 08 Februari 2023

Informan ketiga adalah Pak Arwin, 64 tahun, memiliki dua orang anak yang sudah menikah dengan istrinya, Ibu Sholeha, 57 tahun. Pak Arwin hanya berpendidikan SLTP, namun ia terpilih menjadi bendahara Kelompok tani Doa Bersama . Pak Arwin menyewakan tiga bidang tanahnya seluas 5 hektar kepada orang lain untuk tujuan menanam padi. Hasil pembicaraan dengan Pak Arwin adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Wawancara Informan 3

No	Informan	Jawaban
1	Arwin Informan 3	<p>“Program pemberdayaan yang telah kami lakukan selama ini, seperti mengajarkan petani cara menanam benih padi yang benar, pemberian pupuk bebas bahan kimia, dan memberikan pelatihan penggunaan alat pertanian seperti traktor dan combiner (alat yang digunakan untuk memanen padi), telah, menurut saya mampu meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat lainnya, hal ini sangat berdampak positif bagi tumbuhnya kelompok tani seperti milik saya yang memiliki tiga petak lahan”.</p> <p>“Masyarakat desa Asrisan Musi khususnya kelompok tani sangat dipengaruhi oleh keberdayaan kelompok tani”.</p>

	<p>“Sampai saat ini, penggunaan infrastruktur pemerintah daerah terbukti cukup menguntungkan, terutama mesin traktor yang dibagikan ke masing-masing kelompok dan sangat membantu petani dalam membajak sawah. Petani membajak sawah membutuhkan waktu yang lama”.</p> <p>“Pemberdayaan kelompok tani ini menurut saya sangat penting karena akan memungkinkan petani untuk menggunakan sumber daya yang sebelumnya tidak dapat mereka akses, seperti alat untuk memanen padi (comben), karena kurangnya pengetahuan dan pendidikan” .</p> <p>“Bagaimana para petani ini mengelola pertanian mereka mempengaruhi jumlah uang yang mereka hasilkan. Saya memanen 5 ton beras untuk keperluan pribadi saya kemarin dari sebidang tanah yang hanya berukuran sekitar 1 hektar. Dan saya menjualnya per kilogram untuk menghasilkan uang dari penjualan saya sendiri, biayanya Rp 3500 per kilogram, tetapi saya menjual beras olahan seharga Rp 8000–9000 per kilogram, tergantung pabrik yang akan membelinya. Kami bekerja sama untuk merencanakan dan mengelola tanah dan sumber daya kami dengan berkomunikasi, berkoordinasi secara efektif , dan membagi beban kerja secara merata”.</p>
--	---

Sumber: Arwin. Bendahara Kelompok Tani Doa Bersama. Wawancara. Tanggal 08 Februari 2023

Gambar 4. 5 Wawancara Kelompok tani Doa Bersama Bapak Dedi



Sumber: Diolah 09 Februari 2023

Informan keempat adalah Pak Dedi, petani padi berusia 25 tahun dengan dua orang anak, yang tertua masih kelas 3 SD dan yang kedua masih berusia empat tahun. Romo Dedi adalah anggota kelompok tani Doa Bersama, yang memiliki tiga

sawah seluas tiga hektar, yang satu petak sawahnya dibagi dengan orang lain dengan berbagi sumber daya pertanian. Hasil percakapan dengan Pak Dedi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Wawancara Informan 4

No	Informan	Jawaban
1	Dedi Informan 4	<p>“Tergantung pada pelaksanaan dan bagaimana program dilakukan, pemberdayaan kelompok tani dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Keberhasilan pemberdayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan sumber daya, akses pasar, kemampuan Kelompok petani, dan dukungan pemerintah. ”.</p> <p>“Pemberdayaan yang dilakukan dengan baik dapat membantu kelompok tani dengan meningkatkan pendapatan, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas akses pasar”.</p> <p>“Soal pendapatan dari usahatani padi, sama dengan petani lain, fluktuatif. Selain itu, kami punya karyawan. Saya punya tiga petak sawah, dua di antaranya saya kerjakan sendiri dan satu per satu karyawan saya. ”.</p> <p>"Kami mengevaluasi bahan baku dan barang jadi untuk menjamin bahwa produk kami memenuhi persyaratan kualitas yang ditetapkan," lanjut pernyataan tersebut.</p> <p>“Pemberdayaan kelompok tani doa bersama ini dilaksanakan dalam bentuk keterampilan untuk meningkatkan kemampuan menanam padi. Selain mengembangkan keterampilan tersebut, saya juga mengelola sendiri padi yang diproduksi oleh istri saya sendiri, tetapi tidak untuk dijual. tapi untuk konsumsi sendiri."</p>

Sumber: Dedi. Anggota Kelompok Tani Doa Bersama. Wawancara. Tanggal 09 Februari 2023

**Gambar 4. 6 Wawancara Kelompok tani Doa Bersama
Bapak Solihin**



Sumber: Diolah 09 Februari 2023

Informan kelima adalah Solihin, seorang pria berusia 60 tahun dengan istri berusia 50 tahun bernama Megawati yang tidak memiliki anak. Pak Solihin mengenyam pendidikan terakhir di sekolah dasar dan tergabung dalam Kelompok petani Doa Bersama. Ia mengelola sendiri sawah seluas 1 hektar. Hasil pembicaraan dengan Pak Solihin adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Wawancara Informan 5

No	Informan	Jawaban
1	Solihin Informan 5	<p>“Pemberdayaan yang dilaksanakan dalam kelompok tani doa bersama berupa pengetahuan menanam dan pemupukan serta pemupukan padi.”</p> <p>“Saya sudah memiliki mesin penggilingan padi dan mesin pengering beras untuk sarana dan prasarana. Selain memfasilitasi prosedur penggilingan saya, juga mendukung kegiatan masyarakat lainnya dengan memungkinkan mereka yang tidak memiliki penggilingan sendiri untuk menyewa tambang seharga 3000/kg beras jadi” .</p> <p>“Tantangan yang sebenarnya, kami memiliki masalah dalam memasarkan komoditas kami selama panen padi karena kami tidak dapat menjangkau pasar”.</p> <p>“Saya menghimbau masyarakat untuk mencari tambahan tenaga kerja dan saya merekrut mereka di luar daerah, dengan harga jasa 100.000 per hari, untuk mengatasi kesulitan tidak adanya bantuan panen padi.”</p> <p>“Dengan bekerja sama untuk menemukan solusi terbaik, kami berkoordinasi dan berkomunikasi dengan anggota</p>

	kelompok lainnya untuk menyelesaikan tantangan. Dengan pemasaran dan promosi yang gencar baik di media online maupun offline, kami mempromosikan barang-barang pertanian. Apalagi kami bekerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan, termasuk bisnis dan pedagang, untuk memastikan bahwa masyarakat umum mengetahui dan menerima barang-barang kami ".
--	--

Sumber: Solihin. Anggota Kelompok Tani Doa Bersama. Wawancara. Tanggal 09 Februari 2023

**Gambar 4. 7 Wawancara Kelompok tani Doa Bersama
Bapak Kms. Siddiq**



Sumber: Diolah 10 Februari 2023

Informan keenam adalah Bapak Siddiq S.Pd., 61 tahun, dengan istri bernama Zulhijjah. Mohd Siddiq memegang gelar sarjana dan merupakan ayah dari empat laki-laki yang sudah menikah dan dua putri yang sudah menikah. Salah satu tokoh agama desa, Pak Siddiq adalah pemilik sebagian dari tiga petak pertanian seluas 4 hektar dan tergabung dalam Kelompok pertanian Doa Bersama. Pak Siddiq menanam padi selain menanam singkong di arealnya sendiri di dekat rumahnya. Hasil wawancara dengan Informan 6 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Wawancara Informan 6

No	Informan	Jawaban
1	Kms. Mohd Siddiq	“Ekonomi Islam sangat menekankan pada pengertian keadilan, kemaslahatan, saling menguntungkan, dan menjaga hak-hak masyarakat. Nilai-nilai tersebut dilandasi oleh ajaran Al-Qur’an dan sunnah. Dengan menerapkan ide-

<p>Informan 6</p>	<p>ide seperti musyawarah (musyawarah), prinsip-prinsip Ekonomi Islam diimplementasikan dalam pemberdayaan kelompok tani yang meningkatkan kesejahteraan sosial bagi petani dan memungkinkan mereka memperoleh keuntungan yang adil dari usaha mereka”.</p> <p>“Melalui pembinaan sinergi dan perluasan peluang kerja sama ekonomi antar petani, pemberdayaan kelompok tani dari sudut pandang ekonomi Islam dapat berfungsi untuk meningkatkan keadaan keuangan keluarga petani. Kemitraan dan manajemen bersama dalam usaha pertanian didorong dalam ekonomi Islam sebagai strategi untuk meningkatkan hasil dan menurunkan risiko bagi petani.”</p> <p>“Konsep ekonomi Islam memberikan landasan moral dan etika yang kokoh bagi kegiatan ekonomi, membantu masyarakat petani dalam mengelola dan menggunakan sumber daya alam dan uang secara bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut meliputi musyarakah, zakat, dan mudharabah.”</p> <p>"Dalam mudharabah, pengelola usaha dan pemilik modal bekerja sama untuk mengelola sumber daya alam dan uang. Dalam musyarakah, pengelolaan perusahaan dan pemilik modal berkolaborasi dalam laba dan risiko".</p> <p>Sistem ekonomi yang didasarkan pada pemikiran Islam dikenal dengan ekonomi Islam. Ekonomi Islam didasarkan pada tiga prinsip besar: keadilan, keadilan, dan persatuan. Itu dilakukan dengan bekerja sama dan mendistribusikan keuntungan secara adil, seperti dalam mudharabah dan musyarakah. Konsepnya ekonomi Islam dimanfaatkan untuk mendongkrak posisi kelompok tani di pasar, menjamin pemerataan hasil produksi, dan mendorong kerjasama antar anggota kelompok”.</p>
-----------------------	--

Sumber: Kms. Mohd Siddiq. Anggota Kelompok Tani Doa Bersama. Wawancara. Tanggal 10 Februari 2023

D Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama Di Desa Arisan Musi

Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Studi ekonomi Islam mengkaji bagaimana individu bertindak sambil menggunakan sumber daya produktif yang terbatas untuk menyediakan barang dan

jasa. Perspektif Islam adalah dengan memberikan kewenangan yang lebih kepada Kelompok tani di Desa Arisan Musi untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang memimpin kelompok doa, hasil pertanian akan meningkat. Ini dapat dicapai melalui instruksi, pertemuan rutin, konseling, dan pembelajaran menarik yang mencakup perluasan sumber daya petani dan pengelolaan hasil pertanian yang efisien.

Kelompok tani menerima pembinaan dan pelatihan untuk membantu mereka berfungsi lebih efisien dan menghasilkan hasil hukum terbaik. Ditinjau dari sudut pandang ekonomi Islam, pemberdayaan Kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat merupakan perubahan kolektif. Peningkatan hasil padi Kelompok tani Doa Bersama telah memberdayakan anggotanya sebagai konsekuensi dari implementasi program. Akibatnya, setiap muslim yang ingin memenuhi kebutuhan dan memerangi kemiskinan harus terlibat dalam proses pemberdayaan dalam Islam. Islam menekankan nilai penguatan umatnya, oleh karena itu ia melihat upaya sebagai bagian integral dari ajarannya.

1 Hasil Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama

Kesejahteraan masyarakat, khususnya petani, ditingkatkan dengan memberdayakan Kelompok tani doa bersama dan memberikan akses pasar, pelatihan, dan penyuluhan kepada mereka. Pendapatan masyarakat lebih rendah sebelum pemberdayaan dilaksanakan; pendapatan meningkat setelah pemberdayaan. Hasil kedua, sejak diadakan program pemberdayaan, pertanian mengalami peningkatan. Sebagai hasil dari program pemberdayaan, para petani yang sebelumnya memiliki hasil yang sedikit karena pola tanam yang buruk, kini dapat lebih mampu memenuhi

kebutuhan hidup sehari-hari. Juga, masyarakat pertanian dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, menemukan solusi untuk masalah yang muncul sepanjang musim produksi, dan mengurangi hama dengan bantuan upaya pemberdayaan.

Agar Kelompok tani dapat mendongkrak produksi komoditas pertanian bagi masyarakat tani dan secara sungguh-sungguh membantu masyarakat tani dalam mencapai hasil pertanian yang tinggi mengikuti pelaksanaan pemberdayaan. Implementasi, bagaimanapun, terkadang sulit karena faktor-faktor termasuk cuaca yang tidak menentu dan infestasi serangga yang terus-menerus yang dapat menurunkan produksi pertanian. Selanjutnya, jika pemberdayaan meningkatkan pengetahuan masyarakat, petani akan dapat meningkatkan pertaniannya dan belajar bagaimana cara bercocok tanam yang melimpah.

2 Hasil Pemberdayaan Kelompok Tani Doa Bersama Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Hal ini sesuai dengan pandangan ekonomi Islam yang berpandangan bahwa anggota asosiasi petani telah mampu menjadi petani yang lebih baik dan memberikan hasil yang halal. Dengan memberdayakan Kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka hasil pertanian dapat ditingkatkan, yang juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seseorang harus senantiasa mengharapkan nikmat Allah SWT untuk memperoleh kekayaan dan keberuntungan di dunia dan akhirat, dan seseorang harus selalu berusaha mencari nafkah sesuai dengan ajaran Islam

yang telah difirmankan oleh Allah SWT. Menggunakan ide-ide tauhid, bantuan timbal balik, dan mendukung satu sama lain mencapai ini.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

- 1 Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa tantangan tertentu seperti kurangnya akses pasar dan kurangnya modal yang dapat disimpulkan dari temuan penelitian. Peningkatan produksi dan efisiensi dapat dicapai dengan memberdayakan kelompok tani melalui pendidikan dan pelatihan usaha, pengelolaan sumber daya, dan pengelolaan kelompok. Alat-alat yang disediakan pemerintah seperti traktor, pompa air, dan combine harvester sangat bermanfaat bagi petani dalam memelihara sawahnya.

- 2 Pemberdayaan kelompok tani Doa Bersama dilakukan dari sudut pandang Ekonomi Islam dengan mengutamakan cita-cita keadilan dan saling menguntungkan serta memperhatikan kepedulian sosial, lingkungan, dan ekonomi. bahwa pemberdayaan kelompok tani dapat meningkatkan kesejahteraan material, emosional, dan spiritual anggotanya.

B Saran

Terdapat beberapa saran bagi kelompok tani, Petani dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1 Agar semua informasi yang berkaitan dengan budidaya padi sawah dapat diterima dengan baik, kelompok tani harus lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan, baik dalam bentuk kegiatan pelatihan, maupun mencakup seluruh anggota kelompok tani dan komunikasi.
- 2 Sebaiknya petani lebih berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh kelompok tani untuk menambah pengetahuan dan kerjasama dalam menjalankan usahanya guna meningkatkan pendapatan dan menjadikan kelompok tani lebih maju dari sebelumnya. Hal ini terutama terjadi pada petani padi di Desa Arisan Musi, Kecamatan Muara Belida, dan Kabupaten Muara Enim.

- 3 Disarankan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan petani padi yang tergabung dalam kelompok tani dan yang tidak tergabung dalam kelompok tani agar dapat dilakukan kajian lebih lanjut.

Pada intinya , penelitian ini memberikan informasi penting yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperbaiki kehidupan petani dan masyarakat desa Arisan Musi secara keseluruhan dengan berfokus pada pemberdayaan kelompok tani dari sudut pandang ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arikunto, Suharsimi.(2013) “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.”
Jakarta: Rineka Cipta,.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta:
PT. Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bahua, Mohamad Iqbal, Fakultas Pertanian, (2011) And Universitas Negeri.
“Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Penguatan Kelembagaan Lumbung
Pangan Di Desa Huyula Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo,”

Boyd, D. & Easton, C. (2019). The foundations of qualitative research. In Hesse-
Biber, S. N. & Johnson, R. B. (Eds.), *The Oxford Handbook of Multimethod
and Mixed Methods Research Inquiry*, 2nd ed. (pp. 173-189). Oxford
University Press.

Hasan, Muhammad, And Aziz Muhammad.(2018) *I | Pembangunan Ekonomi,.*
Muhammadiyah Palopo. (2018) 4, No. 2.

Mardikanto, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan
Publik*. Bandung: Alfabeta

Rappaport, J. (1981). *In praise of paradox: A social policy of empowerment over
prevention*. *American Journal of Community Psychology*, 9(1).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2022). *Metodelogi Penelitan Kuantitatif Kualitaif dan R&D*,
Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Alim's Publishing
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press
- Temor, Tani. “Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati.” *Ekp 13, No. 3*:
- Zubaedi.(2013) “Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik.” *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik (1st Ed.)*.
- Zimmerman, M. A. (1995). *Psychological empowerment: Issues and illustrations*. *American Journal of Community Psychology, 23(5)*

Jurnal:

- Adamson, Dave, And Richard Bromiley. (2013) “Community Empowerment: Learning From Practice In Community Regeneration.” *International Journal Of Public Sector Management 26, No. 3*:
- Adryani, Moento, Paul, Rangga Kusumah, Apolus Betaubun, Hubertus Oja, (2020). Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas MusaMusi Jurusan Agroteknologi, And Fakultas Pertanian. “Penguatan Kelompok Usaha Tani Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Petani Padi.” *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial 9, No. 1*:

[Http://Ejournal.UnMusiAc.Id/Index.Php/Societas/Article/View/2782](http://Ejournal.UnMusiAc.Id/Index.Php/Societas/Article/View/2782).

Digdowiseiso, Kumba, (2017) S.E., M.App.Ec. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol. 1.

Edi, Suheri.(2012) *Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara. Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. Vol. 1.

Effendy, Lukman, And Yetsi Apriani. “Motivasi Anggota Kelompok Tani Dalam Peningkatan Fungsi Kelompok.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie*

Iryana, Asep Bambang. (2018) “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.” *Jurnal Academia Praja* 1, No. 02:

Khairil , Mahpuz, (2021) “Kelompok Tani: Definisi, Ciri dan Peran - Desa Banjar Sari.” *Diakses Pada Tanggal 03 Juni 2021*,. [https://www.banjarsari-labuhanhaji.Des.a.Id/First/Artikel/2021/6/3/Kelompok-Tani-Definisi-Ciri Dan-Peran](https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/first/artikel/2021/6/3/kelompok-tani-definisi-ciri-dan-peran).

Nazaruddin Margolang. *Pemberdayaan* (2018) “Jurnal Argo Riau”.

Ningsih, Nia Kurniasih Suryana Dan Dewi Setia. (2018) “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Subur Di Desa Karang Agung Kabupaten Bulungan).” *Jurnal Borneo Humaniora* 1, No. 1:

Noor, Munawar. “Pemberdayaan Masyarakat. (2011)” *Jurnal Ilmiah Civis* 1, No. 2:

Pramono, Lolita Geofanny, And Yuliawati Yuliawati Yuliawati. (2020) “Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan

Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.” *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 21, No. 2:

Romadhon, Sahri, And Muhtadi Muhtadi. (2018) “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani (Poktan) Tanaman Anggrek Parakan Jaya Kota Tangerang Selatan.” *Jurnal Agribisnis Terpadu* 11, No. 2:

Sany, Ulfi Putra. (2019) “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, No. 1:

Surya, Andi. (2013) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Sektor Pertanian Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Petani Di Provinsi Lampung . Oleh : Andi Surya (Alumni Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur).” *Journal Economy*:

Skripsi:

Ariesanti (2015). “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kelompok Tani: Studi Kemitraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Slemandengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo, Sariharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman,” No. C (2014).

Kelompok, Peran, Tani Temor, Moleran Dalam, Meningkatkan Pendapatan, And Buruh Tani. *Peran Kelompok Tani “ Temor Moleran ” Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani*, 2015.

Nasri. (2013) “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa”:

Reswari, Mutiara Meliana. (2015) “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertanian Tangguh Masukan Lokal Pada Kelompok Tani Mekar Sari Desa Curugsewu

Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.” *Skripsi*, No. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertanian:

Website:

Ali(2013), B A B, Gambaran Umum, And Lokasi Penelitian. “Muara Enim Dalam Angka 2018, [Https://Muaraenimkab.Bps.Go.Id.](https://Muaraenimkab.Bps.Go.Id.)”.

Arjun Kuncoro Hestukoro, “*Penilaian Kemampuan Kelompok Tani Dikecamatan Medan Marelan,*” *News.Ge* (20189): [Https://News.Ge/Anakliis-Porti-Aris-Qveynis-Momava.](https://News.Ge/Anakliis-Porti-Aris-Qveynis-Momava.)” *News.Ge* (20189)

LAMPIRAN

Daftar Wawancara Kelompok Tani Doa Bersama Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim		
Rumusan Masalah	Komponen Pertanyaan	Jawaban
1. <i>Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim?</i>	1. Bagaimana Anda memahami pentingnya pemberdayaan bagi kelompok tani?	<p>Menurut saya pemberdayaan terhadap kelompok tani ini sangatlah penting, karena dengan adanya pemberdayaan kelompok tani ini, para petani dapat menggunakan fasilitas yang sebelumnya tidak dapat digunakan, seperti alat untuk memanen padi (comben) karena minimnya pengetahuan dan tingkat pendidikan para petani.</p> <p>Pelaksanaan pemberdayaan pada kelompok tani Doa Bersama ini berupa keterampilan mengembangkan keterampilan Menanam dan Memupuk dan pupuk padi.</p> <p>Pemberdayaan kelompok tani merupakan upaya memberikan hak dan penguasaan atas sumber daya dan sumber pendapatannya kepada petani itu sendiri. Hal ini penting karena petani seringkali berada dalam posisi lemah dan terpapar risiko tinggi. Dengan pemberdayaan, mereka dapat memperoleh akses yang lebih baik ke pasar, teknologi dan informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan</p>

		<p>mereka. Ini juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan, mempromosikan kerja sama dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan mempromosikan inklusi ekonomi.</p> <p>Pelaksanaan pemberdayaan pada kelompok tani Doa Bersama ini berupa keterampilan mengembangkan keterampilan Menanam dan Memupuk dan pupuk padi.</p>
	<p>2. Apa saja program, sarana dan kegiatan pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh kelompok tani Anda?</p>	<p>Untuk sarana & prasarana saya sudah mempunyai mesin penggiling padi dan mesin pengering padi, selain untuk mempermudah proses penggilingan saya ini juga mempermudah kegiatan masyarakat lain dimana masyarakat yang belum mempunyai mesin penggiling tersebut bisa menyewa mesin yang saya punya dengan harga 3000/kg beras jadi.</p> <p>Pendidikan dan pelatihan: Memberi para petani keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.</p> <p>Akses ke pasar: Membantu petani memasarkan produk mereka</p>

		<p>dengan lebih baik dan mendapatkan harga yang wajar.</p> <p>Kerja sama dan pengelolaan sumber daya berkelanjutan: Mendorong petani untuk bekerja sama dan mengelola sumber daya mereka secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.</p> <p>Pengembangan produk dan pasar baru: Membantu petani memperluas produk dan pasar mereka untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.</p> <p>Perlindungan hak dan peningkatan hak atas tanah: Memberikan petani perlindungan terhadap perampasan tanah dan peningkatan hak atas tanah mereka.</p>
	<p>3. Bagaimana kelompok tani memanfaatkan program dan bantuan pemerintah untuk pemberdayaan?</p>	<p>Terkait pemanfaatan dan program yang diberikan terhadap kelompok tani: Kelompok tani dapat mencari tahu informasi tentang program dan bantuan yang tersedia melalui media massa, dinas pertanian, atau lembaga terkait. Dengan adanya Pemberdayaan ini kelompok tani juga dapat berkolaborasi dengan pemerintah dan lembaga lain untuk memanfaatkan program dan bantuan secara optimal. Dengan memanfaatkan program dan bantuan pemerintah secara efektif, kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas,</p>

		memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan
	4. Bagaimana kelompok tani mengelola dan mempergunakan sumber daya alam dan modal untuk pemberdayaan?	Sampai saat ini untuk penggunaan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah setempat sangatlah membantu, seperti mesin traktor yang diberikan kepada setiap kelompok, sangatlah membantu petani dalam membajak sawahnya, sebelum ada bantuan ini, sebelumnya petani membajak sawah dengan peralatan manual dengan ditarik sapi, cara lama tersebut petani membutuhkan waktu yang relatif lama dalam membajak sawah, dan juga bantuan dari pemerintah yang sudah kami manfaatkan sampai sekarang yaitu, mesin pompa air, yang sebelumnya para petani hanya berharap pada musim hujan untuk menyiram padi, namun setelah ada bantuan mesin pompa air ini, para petani menjadi lebih mudah dan cepat dalam menyiram padi mereka.
	5. Apa saja kendala yang sering dihadapi oleh para tani	Kendala yang sering terjadi menurut saya yaitu ketika musim kemarau dan hama padi, pada musim ini para petani harus benar-benar ekstra mengurus tanaman padi mereka, karena kalau tidak benar-benar di urus setiap hari, padi-padi ini akan rusak, kering dan habis dimakan Hama seperti ulat, Burung, Tikus. Karena itulah

		menurut Saya pemberdayaan kelompok tani ini sangat penting.
	<p>6. Seberapa besar pengaruh pemberdayaan ini bagi kelompok tani Masyarakat Desa Arisan Musi</p> <p>7. Berapa besar pendapatan yang bisa di dapat dalam satu kali panen?</p>	<p>Menurut saya dalam kegiatan yang kami lakukan selama ini sudah mampu mensejahterakan para petani dan masyarakat lainnya, dengan mengimplementasikan program pemberdayaan seperti, cara menanam bibit padi dengan benar, memberi pupuk yang tidak mengandung bahan kimia, serta pelatihan penggunaan alat bantu pertanian seperti traktor, comben (alat panen padi), hal tersebut telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan kelompok tani, seperti saya yang mempunyai 3 bidang lahan, yang 2 bidang nya di kelola oleh masyarakat lain, dengan begitu membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat lainnya, karena itu menurut saya pemberdayaan kelompok tani sangatlah berpengaruh terhadap masyarakat desa asrisan musu, terutama para kelompok tani.</p> <p>Terkait pendapatan dari hasil pertanian Padi ini sama dengan petani lainnya bervariasi terlebih lagi kami kan mempunyai anak buah, saya mempunyai 3 bidang Lahan Sawah 2 bidang saya kerjakan sendiri 1 bidang Sawah lagi di kerjakan oleh anak buah saya, dengan hasil berbagi dua</p>

	8. Bagaimana para kelompok tani menyelesaikan masalah yang sering timbul dalam sebuah kelompok.	Kami mengatasi masalah-masalah dengan cara berkoordinasi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam kelompok, serta bekerja sama untuk menemukan solusi yang terbaik.
	9. Bagaimana anda dapat memastikan bahwa produk hasil panen padi anda tersebut berkualitas dan mampu bersaing di pangsa pasar	Kami memastikan kualitas produk pertanian dengan melakukan pengujian bahan baku dan produk akhir serta memastikan bahwa produk kami memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
2. <i>Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Dalam Perspektif Ekonomi Islam?</i>	10. Apa yang Anda ketahui tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan bagaimana hal itu diterapkan dalam pemberdayaan kelompok tani?	Prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai dan etika Islam. Prinsip-prinsip utama dalam ekonomi Islam adalah seperti fairness, keadilan dan kebersamaan. Hal ini diterapkan melalui kerjasama dan bagi hasil yang adil, seperti mudharabah dan musyarakah. Dalam hal pemberdayaan kelompok tani, prinsip-prinsip ekonomi Islam diterapkan dengan memfasilitasi kerjasama antar anggota kelompok, membantu memperkuat posisi mereka dalam pasar dan memastikan adanya distribusi yang adil dari hasil produksi. Ini bertujuan untuk membantu petani memperoleh keuntungan yang layak dan memperkuat ekonomi masyarakat secara keseluruhan

	<p>11. Bagaimana pemberdayaan kelompok tani dalam perspektif ekonomi Islam membantu memperbaiki kondisi ekonomi keluarga petani?</p>	<p>Pemberdayaan kelompok tani dalam perspektif ekonomi Islam bisa membantu memperbaiki kondisi ekonomi keluarga petani dengan menciptakan sinergi dan membuka peluang kerjasama ekonomi antar petani. Dalam ekonomi Islam, kemitraan dan pengelolaan bersama dalam bisnis pertanian dipromosikan sebagai cara untuk meningkatkan hasil dan mengurangi risiko bagi petani. Kelompok tani juga bisa memperoleh akses ke sumber daya dan informasi yang lebih luas, seperti teknologi pertanian dan pasar, yang dapat membantu mereka memperbaiki produktivitas dan meningkatkan pendapatan.</p>
	<p>12. Bagaimana kelompok tani memastikan adanya keadilan dan kesejahteraan bersama dalam pemberdayaan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam?</p>	<p>Prinsip-prinsip ekonomi Islam berdasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan sunnah dan menekankan pada konsep keadilan, kemaslahatan, keuntungan bersama dan perlindungan terhadap hak-hak masyarakat. Dalam pemberdayaan kelompok tani, prinsip-prinsip ekonomi Islam diterapkan melalui aplikasi konsep-konsep seperti musyawarah (konsultasi), mudharabah (pembiayaan berdasarkan profit sharing) dan zakat (pengumpulan dan pembagian sumbangan untuk masyarakat miskin). Hal ini membantu memperkuat posisi keuangan dan mempromosikan</p>

		<p>kesejahteraan sosial bagi petani dan membantu mereka memperoleh hasil yang adil dari usaha mereka.</p>
	<p>13. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam membantu mengatasi masalah-masalah sosial dan lingkungan dalam pemberdayaan kelompok tani?</p>	<p>Prinsip-prinsip ekonomi Islam berdasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan sunnah dan menekankan pada konsep keadilan, kemaslahatan, keuntungan bersama dan perlindungan terhadap hak-hak masyarakat. Dalam pemberdayaan kelompok tani, prinsip-prinsip ekonomi Islam diterapkan melalui aplikasi konsep-konsep seperti musyawarah (konsultasi), mudharabah (pembiayaan berdasarkan profit sharing) dan zakat (pengumpulan dan pembagian sumbangan untuk masyarakat miskin). Hal ini membantu memperkuat posisi keuangan dan mempromosikan kesejahteraan sosial bagi petani dan membantu mereka memperoleh hasil yang adil dari usaha mereka.</p>

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Desa



Kombine Hervester



Bantuan 16 Traktor



Wawancara Informan



Wawancara Informan



Wawancara Informan



Wawancara Informan



Wawancara Informan



Wawancara Informan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Kms. Rahmat Abdul Ghofur
NIM : 1930602143
Tempat Tanggal Lahir : Arisan Musi, 13 Desember 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida
Kabupaten Muara Enim

No. Telpon : 082282188145
Email : kmsrahmat22@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 2 Muara Belida
2. MTS Nurrussaadah Arisan Musi
3. MA Nurrussaadah Arisan Musi
4. S1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang